



**MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* BERBANTUAN
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA IPS SMAN 1
KALITIDU KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Syaiputri Alfionita

NIM 7101416201

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang
panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP 198201302009121005

Pembimbing

Prof. Dr. Rusdarti, M.Si
NIP 195904211984032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitian Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

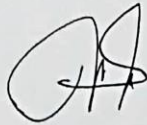
Tanggal : 12 Agustus 2020

Penguji I



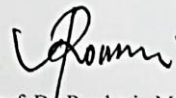
Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.
NIP. 196701061991031003

Penguji II



Kemal Budi Mulyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198703312018031001

Penguji III



Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.
NIP. 195904211984032001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Drs. H. H. Yanto, MBA., Ph.D.
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiputri Alfionita

NIM : 7101416201

Tempat/ Tanggal Lahir : Bojonegoro, 08 Agustus 1998

Alamat : Pungpungan RT. 08/01, Kalitidu, Bojonegoro

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini, dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah skripsi hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 Juni 2020



Syaiputri Alfionita

NIM 7101416201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Belajar merupakan proses seseorang untuk menjadi lebih baik dan Pendidikan merupakan proses seseorang untuk mencapai masa depan yang lebih baik ”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Syaifudin dan Ibu Sukayah (Almh.) serta kakak saya Anna Umiyati yang telah memberikan semangat dan doa
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa IPS SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro” dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap hati yang paling dalam penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Rusdarti, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, selama menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
6. Dra. Musyarofah, M.Pd., Kepala SMAN 1 Kalitidu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Kalitidu
7. Indrawati, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Kalitidu yang telah membantu selama proses penelitian di SMAN 1 Kalitidu
8. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi B 2016 yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat saya, Iva, Umi, Yutika, Jeni, Mutiara, dan Nurmaylia yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Juni 2020

Penulis

SARI

Alfionita, Syaiputri. 2020. “Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa IPS SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Prof. Dr. Rusdarti, M.Si

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Media Audio Visual, dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah dan dapat diterapkan pada pembelajaran ekonomi. Model pembelajaran ini menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan siswa menjadi lebih aktif, karena siswa secara bersama dengan kelompoknya dapat bertukar pikiran dan mengembangkan pengetahuannya. Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang menjadi alternatif pengemasan bahan ajar yang dapat digunakan untuk memaparkan materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi dan motivasi belajar siswa IPS SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode penelitian eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimen* dan desain penelitian *NonEquivalent Control Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS, dengan proses pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* diperoleh 2 kelas yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC. Metode analisis yang digunakan adalah uji t, dan uji N-gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari rata-rata hasil tes akhir yang diperoleh kelas kontrol sebesar 68,12 dan kelas eksperimen sebesar 80,22. Hasil dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,702 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan taraf signifikansi 5%, dan dari hasil perhitungan uji n-gain diperoleh rata-rata *score* n-gain kelas kontrol 0,30 dengan kategori rendah dan kelas eksperimen 0,58 dengan kategori sedang. Serta dilakukan analisis motivasi belajar siswa yang menunjukkan rata-rata persentase kelas kontrol sebesar 61,41% dengan kriteria sedang dan kelas eksperimen sebesar 74,03% dengan kriteria tinggi.

Saran dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual dapat dipertimbangkan guru dalam proses pembelajaran untuk materi-materi ekonomi yang lain, karena terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Serta banyak hal yang dapat diteliti selain yang telah diteliti penulis, seperti pengukuran penilaian yang tidak hanya diukur dari aspek kognitif.

ABSTRACT

Alfionita, Syaiputri. 2020. "Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model Assisted by Audio Visual Media on the Learning Outcomes and Motivation to Learn Economic of Social Sciences Students of SMAN 1 Kalitidu, Bojonegoro Regency" . Final Project. Departement of Economics Education. Economic Faculty. Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Prof. Dr. Rusdarti, M.Si

Keywords: Learning Outcomes, Motivation to Learn, Audio Visual Media, and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is one of the cooperative learning models that is easy and can be applied to economic learning. This learning model makes teaching and learning activities more effective and students become more active, because students together with their groups can exchange ideas and develop their knowledge. Audio-visual media is one of the learning media which is an alternative packaging of teaching materials that can be used to explain learning materials. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of CIRC learning models assisted by audio-visual media on economic learning outcomes and learning motivation of IPS students of SMAN 1 Kalitidu, Bojonegoro Regency.

This research is a quantitative research experimental method with the type of Quasi Experiment and Non-Equivalent Control Group Design research design. The population in this study were all students of class X IPS, with the sampling process using purposive sampling technique obtained 2 classes namely class X IPS 2 as an experimental class with treatment using CIRC learning models assisted by audio visual media and class X IPS 3 as a control class with treatment using the CIRC learning model. The analytical method used is the t test, and the N-gain test.

The results showed that student learning outcomes from the average final test results obtained by the control class was 68.12 and the experimental class was 80.22. The results of the t test calculations obtained t_{count} of 5.702 and t_{table} of 1.670 with a significance level of 5%, and from the results of n-gain test calculations obtained an average score of n-gain control class 0.30 with low category and experimental class 0.58 with medium category. And an analysis of students' learning motivation was performed which showed an average percentage of the control class was 61.41% with moderate criteria and the experimental class was 74.03% with high criteria.

Suggestion in this research is CIRC learning model assisted by audio visual media can be considered by the teacher in the learning process for other economic materials, because it is proven effective in improving student learning outcomes and motivation to learn. And many things that can be investigated other than those that have been studied by the author, such as assessment measures that are not only measured from the cognitive aspects.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA..... | vi |
| SARI..... | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Cakupan Masalah | 9 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.6 Kegunaan Penelitian..... | 11 |
| 1.7 Orisinalitas Penelitain..... | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Teori Konstruktifisme..... | 14 |
| 2.1.1 Teori Belajar Konstruktivisme Jean Piaget..... | 14 |
| 2.1.2 Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky | 16 |
| 2.2 Hasil Belajar | 17 |
| 2.2.1 Pengertian Hasil Belajar | 17 |
| 2.2.2 Ciri-Ciri Hasil Belajar | 18 |
| 2.3 Motivasi Belajar | 19 |
| 2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar | 19 |
| 2.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 20 |
| 2.4 Model Pembelajaran CIRC | 22 |
| 2.4.1 Model Pembelajaran Kooperatif..... | 22 |
| 2.4.2 Model Pembelajaran CIRC..... | 22 |
| 2.4.3 Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC | 24 |
| 2.5 Media Audio Visual | 25 |
| 2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran | 25 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5.2 Kegunaan Media Pembelajaran | 25 |
| 2.5.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran | 27 |
| 2.5.4 Media Audio Visual..... | 28 |
| 2.5.5 Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual | 29 |
| 2.6 Kajian Penelitian Terdahulu | 30 |
| 2.7 Kerangka Berfikir | 35 |
| 2.8 Hipotesis Penelitian..... | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Jenis Dan Desain Penelitian | 38 |
| 3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel | 39 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 40 |
| 3.4 Instrumen Penelitian..... | 41 |
| 3.4.1 Analisis Instrumen Penelitian | 42 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 49 |
| 3.6.1 Uji Normalitas | 49 |
| 3.6.2 Uji Homogenitas..... | 49 |
| 3.6.3 Uji Hipotesis (Uji T)..... | 50 |
| 3.6.4 Uji N-Gain | 50 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 54 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 54 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 54 |
| 4.1.2 Pelaksanaan Penelitian..... | 62 |
| 4.1.3 Deskripsi Proses Pembelajaran..... | 63 |
| 4.1.4 Hasil Analisis Data | 69 |
| 4.2 Pembahasan | 80 |
| BAB V PENUTUP..... | 89 |
| 5.1 Simpulan..... | 89 |
| 5.2 Saran..... | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |
| LAMPIRAN..... | 96 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 1.2 | Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kalitidu Tahun Ajaran 2019/2020 | 5 |
| Tabel 1.2 | Motivasi belajar siswa kelas X IPS 1 SMAN 1 Kalitidu | 6 |
| Tabel 2.1 | Kajian Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| Tabel 3.1 | Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba | 43 |
| Tabel 3.2 | Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba | 45 |
| Tabel 3.3 | Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba..... | 47 |
| Tabel 3.4 | Kategori Skor N-Gain | 51 |
| Tabel 3.5 | Kriteria Tingkat Motivasi Belajar Siswa..... | 53 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Fasilitas SMA Negeri 1 Kalitidu | 56 |
| Tabel 4.2 | Deskripsi Jenis Kelamin Guru SMA Negeri 1 Kalitidu | 59 |
| Tabel 4.3 | Deskripsi Kualifikasi Guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro | 59 |
| Tabel 4.4 | Deskripsi Status Kepegawaian Guru SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro | 60 |
| Tabel 4.5 | Pelaksanaan Penelitian Di SMAN Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro Tahun Ajaran 2019/2020..... | 62 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> | 70 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i> | 71 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Independent T-Test Data <i>Pre Test</i> | 72 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> | 73 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Homogenitas Data <i>Post Test</i> | 74 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji T Data <i>Post Test</i> | 75 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji N-Gain Data <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> | 77 |
| Tabel 4.13 | Hasil <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen ... | 77 |
| Tabel 4.14 | Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol..... | 79 |

Tabel 4.15 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen 79

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... | 37 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Grup Desain</i> | 38 |
| Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol..... | 63 |
| Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen | 66 |
| Gambar 4.3 Uji T | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|-----------------|--|----------------|
| Lampiran 1 | Daftar Siswa Kelas Uji Coba..... | 97 |
| Lampiran 2 | Daftar Siswa Kelas Ekaperimen..... | 98 |
| Lampiran 3 | Daftar Siswa Kelas Kontrol..... | 99 |
| Lampiran 4 | Kisi-Kisi Soal Uji Coba..... | 100 |
| Lampiran 5 | Soal Uji Coba | 101 |
| Lampiran 6 | Kunci Jawaban Soal Uji Coba..... | 107 |
| Lampiran 7 | Hasil Analisis Soal Uji Coba..... | 109 |
| Lampiran 8 | Nilai Uji Coba Kelas X IPS 1 | 112 |
| Lampiran 9 | Silabus Mata Pelajaran Ekonomi..... | 113 |
| Lampiran 10 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol | 125 |
| Lampiran 11 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... | 131 |
| Lampiran 12 | Kisi-Kisi Soal <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> | 137 |
| Lampiran 13 | Soal <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> | 138 |
| Lampiran 14 | Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> | 143 |
| Lampiran 15 | Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen | 144 |
| Lampiran 16 | Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol | 145 |
| Lampiran 17 | Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen..... | 146 |
| Lampiran 18 | Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen..... | 148 |
| Lampiran 19 | Uji Independent T-Test Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen..... | 149 |
| Lampiran 20 | Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen | 150 |
| Lampiran 21 | Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol..... | 151 |
| Lampiran 22 | Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen..... | 152 |

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 23 | Uji Homogenitas Data Post Teat Kelas Kontrol Dan Eksperimen | 154 |
| Lampiran 24 | Uji Hipotesis Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen | 155 |
| Lampiran 25 | Uji N-Gain Data <i>Pre Test</i> Dan Pos Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen | 156 |
| Lampiran 26 | Angket Motivasi Belajar Siswa | 158 |
| Lampiran 27 | Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen | 160 |
| Lampiran 28 | Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol..... | 162 |
| Lampuran 28 | Dokumentasi..... | 164 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut tergantung oleh apa saja yang diperoleh dan dipelajari oleh siswa dalam kegiatan belajar (Rifa'I dan Anni, 2016: 71). Sedangkan belajar itu sendiri merupakan proses penting bagi perubahan perilaku seseorang. Menurut Slamet (2010) "Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya". Hasil belajar mempunyai peranan penting karena sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan perilaku pada diri seseorang setelah menerima pengalaman belajar. Serta sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, seperti motivasi, minat dan kondisi jasmani atau rohani siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti guru, metode dan media pembelajaran, kondisi sekolah, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Selain itu, perlu adanya penyesuaian faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif bagi pendidikan. Dalam setiap pembelajaran perlu digunakan strategi yang tepat dan sarana prasarana yang mendukung. Strategi yang tepat disini, dimaksudkan untuk penggunaan metode, model dan media yang kreatif dan inovatif. Sehingga, diperoleh proses pembelajaran dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran ekonomi pada umumnya terbagi menjadi materi-materi yang bersifat teori dan materi-materi yang bersifat praktik. Pembelajaran pada materi – materi yang bersifat teori seringkali dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional, dimana guru lebih mendominasi pada proses belajar mengajar dikelas dengan metode ceramah. Pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Permasalahan dalam pembelajaran ekonomi membutuhkan inovasi model pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan pada pembelajaran ekonomi, dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan terkesan tidak monoton bagi siswa. Terdapat banyak variasi - variasi model pembelajaran yang dapat menjadi referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

Model pembelajaran yang dinilai cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berfokus pada siswa untuk membentuk

suatu kelompok kecil dalam belajar dan bekerjasama untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Davinson dan Warshman dalam Isjoni (2007) “*Cooperative Learning* adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, dimana siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok”.

Melalui pembelajaran kooperatif, interaksi yang terjadi dalam kelompok dapat melatih dan memperkuat karakteristik siswa untuk bersikap demokratis, mu menerima dan menghargai pendapat orang lain (Hartati, 2018). Dalam kelompok ini nantinya siswa dapat saling bertukar pikiran dengan sesama temannya, sehingga menghasilkan suatu informasi yang lengkap mengenai materi pembelajaran yang di sajikan oleh guru. Dengan demikian siswa akan lebih memiliki minat untuk belajar dan menggali informasi-informasi terkait materi pembelajaran tanpa harus mengandalkan informasi yang disampaikan guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*).

Model pembelajaran Kooperatif tipe CIRC ini adalah pembelajaran dengan memadukan antara membaca dan menulis secara kelompok. Slavin dalam Yeni (2010) menyatakan bahwa “model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki komponen-komponen yang membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan membuat siswa lebih kreatif, karena disini siswa bersama dengan kelompoknya dapat mengembangkan dan bertukar pengetahuannya untuk mempelajari suatu materi yang ditugaskan

oleh guru, selain itu juga terdapat kegiatan pokok pada pembelajaran CIRC dalam menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah”.

Pembelajaran dengan model CIRC dirasa menjadi salah satu model pembelajaran yang kompleks dalam menunjang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran CIRC adalah komposisi terpadu dari kegiatan membaca dan menulis secara berkelompok, sehingga akan terbentuk pemahaman dan pengalaman dalam belajar serta pembelajaran model ini mendidik siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan kelompok belajarnya. Menurut Huda (2014: 221) model pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan keterampilan berfikir anak, membina interaksi sosial anak seperti erjasama, toleransi, komunikasi dan rasa hormat terhadap ide orang lain. Maka dari itu model pembelajaran CIRC dapat menjadi alternatif pembelajaran yang sesuai untuk telaah pada pembeajaran ekonomi guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian – penelitian terdahulu, seperti penelitian dari Huda (2013) menunjukkan bahwa “Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Raeding and Composition (CIRC)* lebih tinggi daripada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional” dan penelitian Nurbudiani dan Bertiana (2016) menunjukkan bahwa “Hasil belajar peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya meningkat, dari hasil pre tes rata-rata nilai 61,17 dengan ketuntasan klasikal 26,47%, hasil post testsiklus I rata-rata nilai 77,5 dengan ketuntasan klasikal 52,94% dan pada post test siklus II rata-rata nilai 87,05 dengan ketuntasan klasikal 88,32%”. Artinya, dari beberpaa

penelitian terdahulu menguatkan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi dalam pokok-pokok bahasan materi ekonomi yang cenderung bersifat narasi.

SMA Negeri 1 Kalitidu merupakan salah satu sekolah menengah atas (SMA) negeri yang ada di Kabupaten Bojonegoro. SMAN 1 Kalitidu memiliki 2 program yaitu kelas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut adalah ekonomi. Pelajaran ekonomi di SMAN 1 Kalitidu itu sendiri masih menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswanya.

Tabel 1.2 Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu tahun pelajaran 2019/2020

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | KKM | Tuntas | Tidak tuntas |
|-------|---------|--------------|-----|--------|--------------|
| 1 | X IPS 1 | 35 | 68 | 20 | 15 |
| 2 | X IPS 2 | 36 | | 22 | 14 |
| 3 | X IPS 3 | 32 | | 15 | 17 |
| Jumah | | 103 | | 57 | 46 |
| % | | | | 55,24% | 44,76% |

Sumber : Data yang diolah dari SMAN 1 Kalitidu

Berdasarkan data nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu , diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS masih tergolong rendah. Dimana, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 57 siswa dari jumlah seluruh siswa kelas X IPS yaitu sebanyak 103 siswa, atau hanya 55,24 % saja. Sedangkan, 44,76 % sisanya yang berjumlah 46 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Ketidaktuntasan nilai siswa kelas X IPS untuk mata pelajaran ekonomi tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, yang salah satunya adalah kesulitan siswa dalam mencerna atau memahami pembelajaran ekonomi dengan baik. Pembelajaran konvensional yang sering digunakan guru, beberapa dirasa kurang optimal dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam menerima isi materi pembelajaran ekonomi dengan baik.

Tabel 1.2 Motivasi Belajar siswa X IPS 1 SMAN 1 Kalitidu Tahun Ajaran 2019/2020

| No. | Rentang kelas | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 33,5 – 40 | Sangat tinggi | 4 | 11% |
| 2 | 26 - 32,5 | Tinggi | 9 | 26% |
| 3 | 18,5 – 25 | Sedang | 16 | 46% |
| 4 | 10 - 17,5 | Rendah | 6 | 17% |
| Jumlah | | | 35 | 100% |

Sumber : Data diolah Tahun 2020

Fenomena motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dari tabel diatas, dijangin melalui observasi awal pada 27 Februari 2020, dengan data yang diambil dari kelas X IPS 1 SMAN 1 Kaltidu menunjukkan hasil bahwa motivasi belajar siswa masih didominasi pada kategori sedang yaitu sebesar 46% siswa. Hasil yang lain menunjukkan 11% siswa memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 26% siswa memiliki motivasi belajar tinggi, dan 17% siswa memiliki motivasi belajar rendah.

Menurut Slavin “motivasi belajar merupakan proses internal yang mengaktifkan, memadukan dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi bukan hanya sebagai faktor penyebab belajar, tetapi juga

memperlancar proses belajar dan hasil belajar” (Rifa’I dan Anni, 2016: 105). Secara tidak langsung motivasi belajar siswa pun berkaitan dengan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Selain dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran lainnya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Sebab, secara tidak langsung media dapat membuat suatu pembelajaran lebih menarik sehingga berpengaruh terhadap minat ataupun hasil belajar siswa. Dengan penggunaan variasi media pembelajaran, tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara optimal.

Menurut Arsyad (2009: 26) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat memanfaatkan teknologi dan kecanggihan zaman agar menggunakan variasi media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran audio visual atau lebih dikenal dengan media video. Penggunaa media audio visual diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat lebih tertarik dalam memperhatikan materi pada setiap pembelajaran.

Media audio visual yang menggabungkan antara suara dan gambar dalam pembelajaran dirasa dapat menumbuhkan semangat siswa dalam memperhatikan materi pembelajaran. Arsyad (2009) menjelaskan bahwa “kelebihan media audio visual adalah dapat mendorong dan meningkatkan motivasi dan menanamkan

sikap dan segi – segi afektif lainnya, serta video yang mengandung nilai- nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa”.

Penelitian dari Nuur dan Mujiyono (2015) menunjukkan hasil bahwa penggunaan media audio visual memiliki dampak yang signifikan terhadap pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelaah lebih lanjut efektivitas dari model pembelajaran CIRC yang dikombinasikan dengan media audio visual pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini akan diberi judul "Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa IPS SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran satu arah yang masih diterapkan di sekolah belum banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
2. Penggunaan model pembelajaran satu arah atau konvensional yang diterapkan SMAN 1 Kalitidu dirasa belum optimal dalam membantu siswa memahami isi materi pembelajaran.

3. Masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM, yang mengakibatkan belum tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan
4. Permasalahan dalam pembelajaran ekonomi membutuhkan inovasi model pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan pada pembelajaran ekonomi, dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa
5. Meskipun sekolah memiliki sarana prasarana yang memadai, tetapi masih belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran ekonomi

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas permasalahan perlu dibatasi, agar pembahasan mengenai masalah di atas tidak terlalu meluas. Oleh karena itu, penelitian ini mencakup pada:

1. Model pembelajaran CIRC, yaitu model pembelajaran kooperatif yang memadukan kegiatan membaca dan menulis secara berkelompok.
2. Media audio visual, yaitu suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari si pemberi pesan kepada penerima pesan yang merupakan kombinasi media audio (suara) dengan media visual (pandang).
3. Hasil belajar, yaitu suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran entah berupa hasil fisik dan hasil non fisik.
4. Motivasi belajar, yaitu suatu daya pendorong dari dalam diri seseorang dalam proses belajar menuju kearah yang diinginkan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual pada pembelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu?
2. Bagaimana hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu yang diajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu yang diajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual?
4. Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual pada pembelajaran ekonomi siswa X IPS SMAN 1 Kalitidu
2. Menganalisis hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu yang diajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual
3. Menganalisis motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu yang diajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual

4. Menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa harapan dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi:

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan dalam penguatan Teori Psikologi Kognitif dari Vygotsky dan memberikan informasi baru bagi dunia pendidikan berupa bertambahnya pengetahuan tentang model dan media pembelajaran serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bertambahnya alternatif penerapan model pembelajaran CIRC dengan media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap mata pelajaran atau khususnya pelajaran ekonomi dan memudahkan siswa dalam mendalami materi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai penerapan model pembelajaran sebagai alternatif perbaikan dalam perbaikan kualitas pendidikan.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas dalam penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan yaitu berupa media audio visual yang di kombinasikan dengan model pembelajaran CIRC dan diterapkan pada pokok bahasan materi mata pelajaran ekonomi dengan pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian – penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Nia Manunggal Saputri, dkk (2016) dengan judul “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” memiliki persamaan pada model dan media pembelajaran yang digunakan, tetapi penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda dengan tidak mengukur hasil belajar siswa melainkan mengukur terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Penelitian lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Riski Kurniawati dan Ningrum (2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Koperasi Terpadu Membaca Dan Komposisi (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Metro” memiliki kesamaan pada model pembelajaran yang diterapkan, dimana model tersebut

sama-sama diterapkan pada mata pelajaran ekonomi serta pengukurannya dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan tidak dikombinasikan dengan media pembelajaran apapun termasuk media audio visual yang menjadi orisinalitas peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa peserta didik harus menemukan dan mentransformasikan informasi kompleks kedalam dirinya sendiri. Teori ini memandang peserta didik sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru yang berlawanan dengan prinsip-prinsip yang telah ada dan merevisi prinsip-prinsip tersebut apabila sudah dianggap tidak dapat digunakan lagi. Hal ini memberikan implikasi bahwa peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Rachmawati dan Daryanto, 2015:73).

Konstruktivisme merupakan teori yang menggambarkan bagaimana belajar itu terjadi pada individu, berkenaan dengan apakah siswa menggunakan pengalamannya untuk memahami pelajaran atau mengikuti pembelajaran dalam membuat suatu model (Rifa'i dan Anni, 2016). Tujuan penggunaan pembelajaran konstruktivisme adalah untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Teori konstruktivisme menetapkan empat asumsi tentang belajar sebagai berikut: (1) Pengetahuan secara fisik dikonstruksikan oleh siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran didalam kelas, (2) Pengetahuan secara simbolik dikonstruksikan oleh siswa yang membuat representasi atas kegiatannya sendiri, (3) Pengetahuan secara sosial dikonstruksikan oleh siswa yang menyampaikan informasi atau pengetahuannya kepada orang lain, dan (4) Pengetahuan secara teoritik dikonstruksikan oleh siswa yang mencoba menjelaskan objek yang tidak benar-benar dipahaminya

2.1.1. Teori Belajar Konstruktivisme Jean Piaget

Pembentukan teori konstruktivisme pada umumnya dikaitkan dengan Jean Piaget, yang mengartikulasikan mekanisme internalisasi pengetahuan pada siswa. Melalui proses akomodasi dan asimilasi, siswa membentuk pengetahuan dari pengalamannya (Rifa'i dan Anni, 2016:193). Pengetahuan seseorang terbentuk dan selalu berkembang melalui proses yang dijelaskan sebagai berikut: (1) Skema, (2) Asimilasi, (3) Akomodasi, dan (4) Ekuilibrium.

Skema adalah sekumpulan konsep yang digunakan ketika berinteraksi dengan lingkungan. Skema menggambarkan tindakan mental dan fisik dalam mengetahui dan memahami objek. Asimilasi adalah proses kognitif dimana seseorang memasukkan informasi berupa persepsi, konsep ataupun pengalaman baru ke dalam skema atau pola yang sudah ada dalam pikirannya. Proses ini bersifat subjektif, karena seseorang cenderung memodifikasi pengalaman atau informasi sesuai kenyataan yang telah diketahui sebelumnya.

Akomodasi adalah proses mengubah skema yang telah dimiliki dengan informasi baru. Akomodasi terjadi untuk membentuk skema baru yang sesuai dengan rangsangan yang baru. Melibatkan kegiatan perubahan skema atau gagasan yang telah dimiliki karena adanya informasi atau pengalaman baru. Ekuilibrium adalah keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi. Keseimbangan antara menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (asimilasi) dan mengubah perilaku karena adanya pengetahuan baru (akomodasi). Ekuilibrium menjelaskan bagaimana anak mampu berpindah dari tahapan berfikir ke tahapan berfikir selanjutnya.

Menurut Piaget, manusia mempunyai struktur pengetahuan dalam otaknya, seperti kotak-kotak yang mempunyai makna disetiap ruangnya. Pengalaman yang sama pada seseorang akan dimaknai berbeda oleh masing-masing individu dan disimpan dalam kotak yang berbeda (Baharuddin dan Wahyuni, 2012). Setiap pengetahuan akan saling dihubungkan dengan pengetahuan pengetahuan yang telah terstruktur dalam otaknya, maka akan terjadi dua proses dalam dirinya, yaitu proses organisasi informasi dan proses adaptasi.

2.1.2. Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky

Menurut Vygotsky pembelajaran terjadi apabila anak bekerja atau belajar menanggapi tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas-tugas tersebut berada dalam *Zone of Proximal Development* (ZDP) (Rachmawati dan Daryanto, 2015:75). Konstruktivisme menekankan pentingnya kolaborasi diantara siswa., berbeda dengan pendekatan pembelajaran yang bersifat kompetitif. Vygotsky menyatakan bahwa “*Zone Of Development* (ZDP) adalah implikasi penting pada kolaborasi, dalam arti jarak antara tingkat perkembangan aktual sebagaimana yang ditentukan oleh penyelesaian masalah secara mandiri dengan tingkat perkembangan potensial” (Rifa’I dan Anni , 2016).

Menurut Slavin ada dua implikasi utama teori Vygotsky dalam pendidikan, yaitu *Zone of Proximal Development* (ZDP) dan *Scaffolding* (Rustaman, 2004:49). Pertama, dikehendakinya setting kelas berbentuk pembelajaran kooperatif antar kelompok – kelompok siswa dengan kemampuan berbeda, sehingga siswa dapat berinteraksi dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan saling memunculkan

strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif dalam daerah pengembangan proksimal masing-masing. Kedua, dalam pembelajaran yang menekankan perancahan (*scaffolding*), yang semakin lama siswa semakin dapat mengambil tanggung jawab untuk pembelajarannya sendiri melalui bantuan guru dalam memberi petunjuk ataupun dorongan dalam menguraikan masalah. .

2.2. Hasil belajar

2.2.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan berupa hasil maupun perilaku yang di dapat peserta didik setelah mengalami proses belajar. Menurut Rifa'i dan Anni (2016:71) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut tergantung oleh apa saja yang diperoleh dan dipelajari oleh siswa dalam kegiatan belajar. Apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang suatu konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah perubahan penguasaan suatu konsep. Dimiyati dan Mudjiono dalam Widyaningsing (2015) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Hasil interaksi tindak belajar tentunya berasal dari siswa, yaitu hasil belajar merupakan upaya dari siswa tersebut untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dari proses belajar. Sedangkan, hasil interaksi tindak mengajar berasal dari guru, yaitu dengan adanya evaluasi hasil belajar setelah proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat berupa tes atau pertanyaan-pertanyaan. Hasil elajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang memiliki ciri-ciri: (1) kepuasan yang dapat menimbulkan motivasi belajar,

(2) menambah akan kemampuan diri, dan (3) kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dirinya sendiri (Sudjana, 2014:56)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar adalah segala suatu perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah proses pembelajaran dan belajar, entah perubahan tersebut dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar peserta didik tersebut diharapkan sesuai dengan harapan pendidik dan tujuan pembelajaran.

2.2.2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi atau yang memberi kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Rifa’I dan Anni (2016: 83) faktor internal mencakup kondisi fisik seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional, dan kondisi sosial. Kesempurnaan dan kualitas dari kondisi – kondisi siswa sangat mempengaruhi kesiapan belajar, proses belajar, maupun hasil belajar. Faktor internal itu sendiri dapat terbentuk dari perkembangan dan pengalaman elajar sebelumnya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri seperti, variasi dan tingkat kesulitan materi belajar, tempat belajar, iklim, suasana belajar, dan budaya belajar masyarakat. Belajar yang berhasil mempersyaratkan guru dalam memperhatikan kondisi internal siswa dan kondisi eksternal dari luar siswa. Dalyono (2015:55) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam faktor internal meliputi: (1) faktor kesehatan, (2) intelegensi, (3) minat dan

(4) cara belajar, sedangkan pada faktor eksternalnya meliputi: (1) keluarga, (2) sekolah, (3) masyarakat dan (4) lingkungan sekitar.

2.3. Motivasi Belajar

2.3.1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Martanti dan Rusdarti (2019) “Motivasi adalah adanya suatu daya pendorong atau penggerak dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan dan reaksi dalam melakukan tindakan guna suatu tujuan tertentu”. Meskipun motivasi merupakan suatu komponen yang penting dalam belajar, motivasi adalah komponen yang sukar untuk diukur. Menurut Hamalik (2013:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Terdapat sekiranya tiga unsur dalam motivasi yang saling berkaitan: (1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, (2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan, dan (3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan – perubahan tertentu dalam organisme manusia, kemudian adanya ketegangan psikologis berupa emosi yang menimbulkan suatu motif pada diri seseorang yang tertuju ke arah suatu tujuan tertentu. Menurut Slavin dalam Rifa’i dan Anni (2016:105) “motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memadukan, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi bukan hanya penting karna

sebagai faktor penyebab belajar, tetapi juga sebagai memperlancar proses belajar dan hasil belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka motivasi belajar adalah suatu dorongan yang diberikan seseorang kepada seseorang dalam proses belajar ke arah tujuan yang diinginkan. Bukan hanya untuk membuat siswa melakukan aktivitas belajar, melainkan seberapa besar siswa dapat belajar dari aktivitas atau informasi yang mereka dapatkan.

2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Setidaknya terdapat enam faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan peneliti, yang memiliki dampak substansial terhadap motivasi belajar (Rifa'i dan Anni, 2016:107), diantara faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah (1) Sikap, (2) Kebutuhan, (3) Rangsangan, (4) Afeksi, (5) Kompetensi, dan (6) Penguatan. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa, karena sikap dapat membantu siswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, perilaku peran.

Kebutuhan adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan. Semakin kuat seseorang merasakan kebutuhan, semakin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan untuk memenuhi kebutuhannya. Rangsangan dapat meningkatkan aktivitas otak dan mendorong seseorang untuk menangkap dan

menjelaskan lingkungannya. Rangsangan secara langsung membantu seseorang memenuhi kebutuhan belajarnya.

Afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional seseorang, kepedulian, dan pemilikan dari seseorang atau kelompok pada waktu belajar. Afeksi dapat menjadi motivator intrinsik, apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong siswa untuk belajar. Rasa kompetensi pada diri siswa akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperolehnya telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Perilaku seseorang dapat dibentuk melalui penerapan penguatan, entah penguatan positif atau penguatan negatif.

2.4. Model Pembelajaran CIRC

2.4.1. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Hartati (2018) “pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Sedangkan menurut Huda (2013) “Model Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang di rancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud”.

Konsekuensi positif dari pembelajaran kooperatif ini adalah siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka (Huda, 2014:32).

Dalam lingkungan pembelajaran kooperatif, siswa harus menjadi partisipan aktif dan melalui kelompoknya, dapat membangun komunitas pembelajaran yang saling membantu antara satu sama lainnya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang dikembangkan didalam proses pembelajaran, dimana dalam proses tersebut siswa dituntut untuk bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk mencari informasi yang lebih kompleks.

2.4.2. Model pembelajaran CIRC

Model pembelajaran CIRC adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memiliki kegiatan pokok memecahkan soal cerita melalui rangkaian kegiatan bersama atau kelompok, dengan cara mendengarkan penjelasan atau berdiskusi dengan guru terutama dengan teman-temannya (Hartanti dan Suyitno , 2015). Metode ini dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan siswa yang beragam, baik melalui pengelompokan heterogen maupun pengelompokan homogen.

Menurut Sutarno *et al* dalam Hartanti dan Suyitno (2015) model pembelajaran CIRC dibagi menjadi beberapa fase, sebagai berikut: (1) Orientasi, (2) Organisasi, (3) Pengenalan konsep, (4) Publikasi, dan (5) Penguatan dan refleksi. Fase – fase tersebut harus terdapat selama proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada fase orientasi, guru melakukan apresiasi dan pengalaman awal peserta didik tentang materi yang akan diberikan. Selain itu juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada peserta didik.

Pada fase organisasi, guru membagi peserta kedalam kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada peserta didik. Selain itu, menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, pada fase pengenalan konsep dilakukan dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster atau media lainnya.

Pada fase publikasi Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memperagakan, tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok maupun di depan kelas. Fase terakhir adalah penguatan dan refleksi, pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka model pembelajaran CIRC adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang melalui serangkaian kelompok dengan temannya untuk mencari secara kompleks suatu materi yang diberikan guru yang kemudian didiskusikan.

2.4.3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Penggunaan setiap model pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran pastilah memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan-kelebihan pada model pembelajarran CIRC, antara lain: (1)

Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak, (2) Kegiatan yang dipilih sesuai dan berangkat dari minat siswa dan kebutuhan anak-anak, (3) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan keterampilan berpikir anak-anak, (4) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang pragmatis (berguna) sesuai dengan masalah yang sering dijumpai di lingkungan anak, (5) Membina interaksi sosial anak-anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan rasa hormat terhadap ide orang lain dan Hasilkan motivasi untuk belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar (Huda, 2014:221).

Kekurangan pada model pembelajaran CIRC salah satunya adalah model pembelajaran ini hanya dapat atau sering dikaitkan dan digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat digunakan atau tidak sering diterapkan untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip perhitungan.

2.5. Media Audio Visual

2.5.1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah, “perantara” atau “pengantar” (Arsyad, 2009:3). Dengan menggunakan media suatu pesan diharapkan dapat lebih mudah tersampaikan oleh penerimanya. Menurut Sudjana dan Rifa’i (2013: 2) media pembelajaran adalah salah satu sarana untuk mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa, bahan

pengajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih lebih bervariasi dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media dalam pembelajaran berarti suatu pengantar pesan dari guru sebagai sumber pesan dengan siswa sebagai penerima pesan yang terjadi dalam kelas khususnya pada proses belajar mengajar. Secara lebih khusus, Gagne dan Briggs mengatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang dapat berupa buku, video, foto, film, dan lain sebagainya” (Arsyad, 2009:4) media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam proses pembelajaran, seharusnya dapat memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran disekolah agar lebih kreatif dan inovatif. Media pembelajaran ini diharapkan dapat di padukan dengan model atau metode pembelajaran apapun yang nantinya akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat lebih dimengerti oleh peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan pendidik. Media pembelajaran digunakan pendidik untuk membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

2.5.2. Kegunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Seorang guru haruslah dapat

memanfaatkan serta mengoptimalkan sesuatu hal yang ada di sekelilingnya sebagai media dalam proses belajar mengajar. Apabila seorang guru sudah dapat melakukan hal tersebut terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif tidaklah menjadi sesuatu yang mustahil (Saputri dkk., 2016).

Penggunaan media pembelajaran secara tidak langsung menjadi penting agar terwujudnya proses pembelajaran yang diharapkan. Agar proses pembelajaran tersebut mengikuti perkembangan zaman dan tidak monoton. Menurut Arsyad (2009:26) manfaat media pembelajaran antara lain: (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan, (3) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka kegunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses pembelajaran, membantu peserta didik untuk lebih menikmati pembelajaran dan meningkatkan minat dan motivasi belajar. Serta membantu pendidik dalam menguasai kondisi kelas dalam proses pembelajaran dan dapat dipadukan dengan media atau metode pembelajaran yang dipilih. Secara khusus kegunaan media pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.5.3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran itu sendiri memiliki berbagai jenis-jenis tersendiri. Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Arsyad, 2009:29). Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin- mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan- pesan audio visual.

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber- sumber yang berbasis mikro-prosesor, informasi atau materi disimpan dalam bentuk digital. Teknologi gabungan adalah cara menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat. Sedangkan menurut Hamdani dalam Adji (2017) mengungkapkan berdasarkan jenis peranannya, mengelompokkan media pembelajaran menjadi tiga, yaitu: (1) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan tanpa dapat didengar, (2) media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif atau hanya dapat didengar,

dan (3) media audio visual adalah gabungan dari media audio dan media visual atau biasa di sebut media pandang dengar.

2.5.4. Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat bantu dalam pembelajaran yang berhubungan dengan indera penglihatan dan pendengaran (Saputri dkk. , 2016). Sedangkan menurut Adji (2017) mengemukakan bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang dipakai guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran siswa untuk memahami materi pelajaran berupa video, film dan televisi. Penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar perlu pemahaman yang lebih oleh guru untuk mengoperasikan media audio visual.

Audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi menggunakan alat-alat elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual, alat peraga untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat di dengar dan dilihat yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2014:32). Media audio visual diharapkan dapat membantu siswa dalam setiap proses pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media audio visual ini sendiri secara tidak langsung dapat di manfaatkan sebagai fasilitator belajar dan menggantikan peran pendidik. Karena dengan media gambar dan suara ini akan lebih memberikan kemudahan peserta didik untuk belajar

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka media audio visual adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam

menyampaikan materi pembelajaran yang dapat ditangkap indera penglihatan dan indera pendengaran secara sekaligus, yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Media ini biasanya berupa program video atau film.

2.5.5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap media pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran serta menunjang pendidikan agar menuju kearah yang lebih baik. Namun setiap penggunaan media dalam pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Arsyad dalam Adji (2017) menyebutkan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual: Kemampuan media audio visual melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri untuk siswa dalam memahami isi materi pelajaran. Media ini memiliki kelebihan diantaranya (1) video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa; (2) mendorong dan meningkatkan motivasi, serta menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya; (3) melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika membaca, berdiskusi, dan praktik dan menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang.

Media audio visual secara umum memiliki manfaat seperti media pembelajaran yang lain, dimana bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan. Dari beberapa kelebihan yang terdapat pada

media audio visual, media ini juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya sebagai berikut diantaranya (1) Penggunaan media audio visual memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak; (2) saat film ditayangkan, gambar-gambar akan terus bergerak sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut; dan (3) media audio visual yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

2.6. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti /Tahun /Judul | Variabel dan Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|---|--|--|
| 1 | Moh. Najmul Huda. 2013. Efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) terhadap hasil belajar ekonomi pada pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP 5 kudas | Variabel : Model pembelajaran CIRC dan Hasil belajar ekonomi Alat Analisis: Uji T | Hasil belajar menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Raeding and Composition</i> (CIRC) lebih tinggi daripada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar mendiskripsikan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII SMP 5 Kudus. Nilai rata-rata posttest siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran diperoleh <i>Cooperative Integrated Raeding and Composition</i> (CIRC) sebesar 82,94 lebih besar dari nilai rata-rata pretest sebesar 48,00, sedangkan nilai rata-rata posttest siswa yang diajar dengan menggunakan model |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | | pembelajaran ceramah sebesar 69,82 lebih besar dari nilai rata-rata pretest sebesar 49,88. |
| 2 | Hakim Nuur Annisa dan Mujiyono. 2015. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model CIRC Dengan Media Audio Visual | <p>Variabel:</p> <p>Model CIRC dengan media audio visual dan kualitas pembelajaran IPS</p> <p>Alat Analisis:</p> <p>nalisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p> | <p>1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 21 (baik), siklus II skor 25 (baik), dan siklus III memperoleh skor 29 (sangat baik), 2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah rata-rata skor 19,93 (baik), siklus II memperoleh jumlah rata-rata skor 22,3 (baik), dan siklus III memperoleh jumlah rata-rata skor 26,23 (sangat baik), 3) hasil belajar siswa pada siklus I mengalami ketuntatasan klasikal sebesar 79 %, siklus II sebesar 85 %, dan siklus III sebesar 91 %.</p> <p>Simpulan: penerapan model CIRC dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.</p> |
| 3 | Nia Manunggal Saputri, dkk. 2016. Penerapan Metode <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama | <p>Variabel:</p> <p>Metode CIRC dengan media audio visual dan kemampuan meulis teks berita</p> <p>Alat analisis:</p> <p>Statistik deskriptif komparatif dan analisis kritis</p> | <p>Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yaitu peningkatan keaktifan siswa maupun kemampuan menulis teks berita siswa. Peningkatan keaktifan proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa pada siklus I dengan nilai rerata sebesar 16,25 dan nilai rerata pada siklus II sebesar 18,93 dengan nilai rerata maksimal sebesar 25.</p> <p>Peningkatan kemampuan menulis teks berita ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa.</p> |

| | | | |
|---|---|--|---|
| 4 | <p>Iin Nurbudiyani dan Bertiana. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil belajar Ekonomi dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC(<i>Cooperative, Integrated, Reading and Composition</i>)</p> | <p>Variabel: Model pembelajaran CIRC dan Hasil Belajar</p> <p>Alat analisis: Statistik deskriptif</p> | <p>(1) Keaktifan belajar ekonomi peserta didik di kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya dengan rata-rata pada siklus I yaitu 2,86 termasuk kategori cukup dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 3,73 dengan kategori baik. (2) Hasil belajar peserta didik kelas X-10 SMA Negeri 4 Palangka Raya meningkat, dari hasil pre tes rata-rata nilai 61,17 dengan ketuntasan klasikal 26,47%, hasil post testsiklus I rata-rata nilai 77,5 dengan ketuntasan klasikal 52,94% dan pada post test siklus II rata-rata nilai 87,05 dengan ketuntasan klasikal 88,32%.</p> |
| 5 | <p>Lucia Venda Christina dan Firosalia Kristin. 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Tipe <i>Group Investigation (GI)</i> dan <i>Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)</i> dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4</p> | <p>Variabel: Model pembelajaran tipe GI, CIRC dan kreativitas berfikir kritis, hasil belajar IPS</p> <p>Alat analisis: Uji t</p> | <p>Berdasarkan uji t diperoleh data nilai t hitung=5,722 dan t tabel=0,05, maka terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada analisis penilaian kreativitas berfikir kritis siswa didapat peningkatan dari rata-rata 28,05 menjadi 29,32. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan CIRC efektif dalam meningkatkan kreativitas berfikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Gendongan 02</p> |
| 6 | <p>Linda Efrina Nasution. 2017. <i>The Effect Of Cooperative Integrated Reading</i></p> | <p>Variabel: Teknik mengajar CIRC dan pemahaman</p> | <p>Berdasarkan pada hasil analisis, hipotesis alternatif (ha) di terima dan (h0) ditolak. Itu berarti bahwa teknik pengajaran CIRC secara signifikan mempengaruhi</p> |

| | | | |
|---|--|--|---|
| | <i>AndComposition (CIRC) Technique On Students Reading Comprehension</i> | membaca siswa Alat analisis: Statistik deskriptif | pemahaman membaca siswa. |
| 7 | Diana Kartika Dan Yetty Morelent . 2018. <i>The Influence Of The CIRC And TTW Learning Model And Learning Motivation Toward Grade 8 Students' Report Writing Skills At SMP Muhammadiyah Padang</i> | Variabel: Model CIRC dan TTW , motivasi belajar dan penulisan laporan siswa Alat analisis: Uji t , uji normalitas dan homogenitas | Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran tipe CIRC dan TTW dengan motivasi siswa untuk mempelajari keterampilan menulis laporan. Kedua, ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC dan TTW pada keterampilan menulis laporan siswa yang bermotivasi tinggi. Ketiga, ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran CIRC dan TTW pada keterampilan menulis laporan siswa yang bermotivasi rendah. Akhirnya, ada interaksi penggunaan model pembelajaran tipe CIR dan TTE dengan motivasi belajar mereka pada keterampilan menulis laporan, |
| 8 | Ida Zulaeha, dkk . 2018. <i>Learning Model For Exposition Text Writing On Learners In Visual, Auditory And Kinesthetic Learning Styles</i> | Variabel : model CIRC , model TTW dan kemampuan siswa untuk menulis teks eksposisi yang mengandung nilai konservasi. Alat Analisis: Statistik | Belajar menulis teks ekspositori dengan model CIRC berdasarkan gaya belajar peserta didik lebih efektif pada peserta didik dalam gaya visual daripada auditori dan kinestetik. Efektivitas pembelajaran terjadi karena perilaku peserta didik menunjukkan perubahan positif, yaitu lebih banyak bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan pengembangan ilmu |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | deskriptif, uji F dan uji t | pengetahuan di bidang akademik. |
| 9 | Hartati. 2018. Keefektifan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) Berbantuan Electronic Book (E-Book) Terhadap Hasil Belajar Menulis Karya Ilmiah Dan Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD | <p>Variabel:</p> <p>Model pembelajaran CIRC dengan E-Book dan hasil belajar menulis karya ilmiah, peningkatan karakter mahasiswa</p> <p>Alat analisis:</p> <p>Teknik <i>delphi</i>, analisis deskriptif, <i>t-test</i>, analisis kualitatif dan analisis kovarians</p> | <p>1) Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran CIRC berbantuan e-book lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam mengembangkan karakter dalam perkuliahan Bahasa Indonesia, dimana F hitung (F_o) = 1,385 dan F probabilitas (F_p) = 0,256 (2) Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran CIRC berbantuan e-book lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Indonesia dimana F hitung (F_o) = 14,571 dan F probabilitas (F_p) = 0,028; (5) Sejumlah 88,89% mahasiswa PGSD Universitas Negeri Semarang memiliki respon yang sangat baik terhadap model pembelajaran CIRC berbantuan e-book.</p> |
| 10 | Wukirasih Wekas Martanti dan Rusdarti. 2019. Keefektifan Metode Pembelajaran <i>Student Team Achivment Division</i> (STAD) Berbantuan Media Android | <p>Variabel:</p> <p>Model pembelajaran STAD berbantuan media android (X) dan hasil belajar Ekonomi,</p> | <p>Hasil analisis peningkatan motivasi belajar peserta didik motivasi belajar peserta didik kelas kontrol rata-rata 68% dengan kriteria tinggi sedangkan kelas eksperimen rata-rata 79% dengan kriteria sangat tinggi. Aktiivitas belajar peserta didik lebih tinggi pada kelas eksperimen sebesar 75,2%</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | motivasi belajar (Y) Alat Analisis: Uji t | dengan kriteria sangat tinggi dan kelas kontrol sebesar 67,3% dengan kriteria tinggi. Dari hasil perhitungan uji T hasil belajar ekonomi peserta didik dengan rata-rata hasil tes akhir kelas kontrol sebesar 66,54 dan kelas eksperimen sebesar 74,11 serta diperoleh thitung sebesar 4,940 dan ttabel 1,706 dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut menunjukkan model pembelajaran <i>STAD</i> berbantuan media aplikasi efektif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar ekonomi pada peserta didik XI IPS SMA Teuku Umar Semarang.. |
|--|--|--|---|

2.7. Kerangka berfikir

Penerapan model pembelajaran yang efektif dan pemilihan media yang tepat akan menghasilkan suatu output yang diinginkan. Karena, penggunaan model pembelajaran dan media sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dan menciptakan suasana belajar yang diinginkan pada kurikulum 2013 yang menginginkan pembelajaran berpusat pada peserta didik atau dengan kata lain guru hanya sebagai fasilitator.

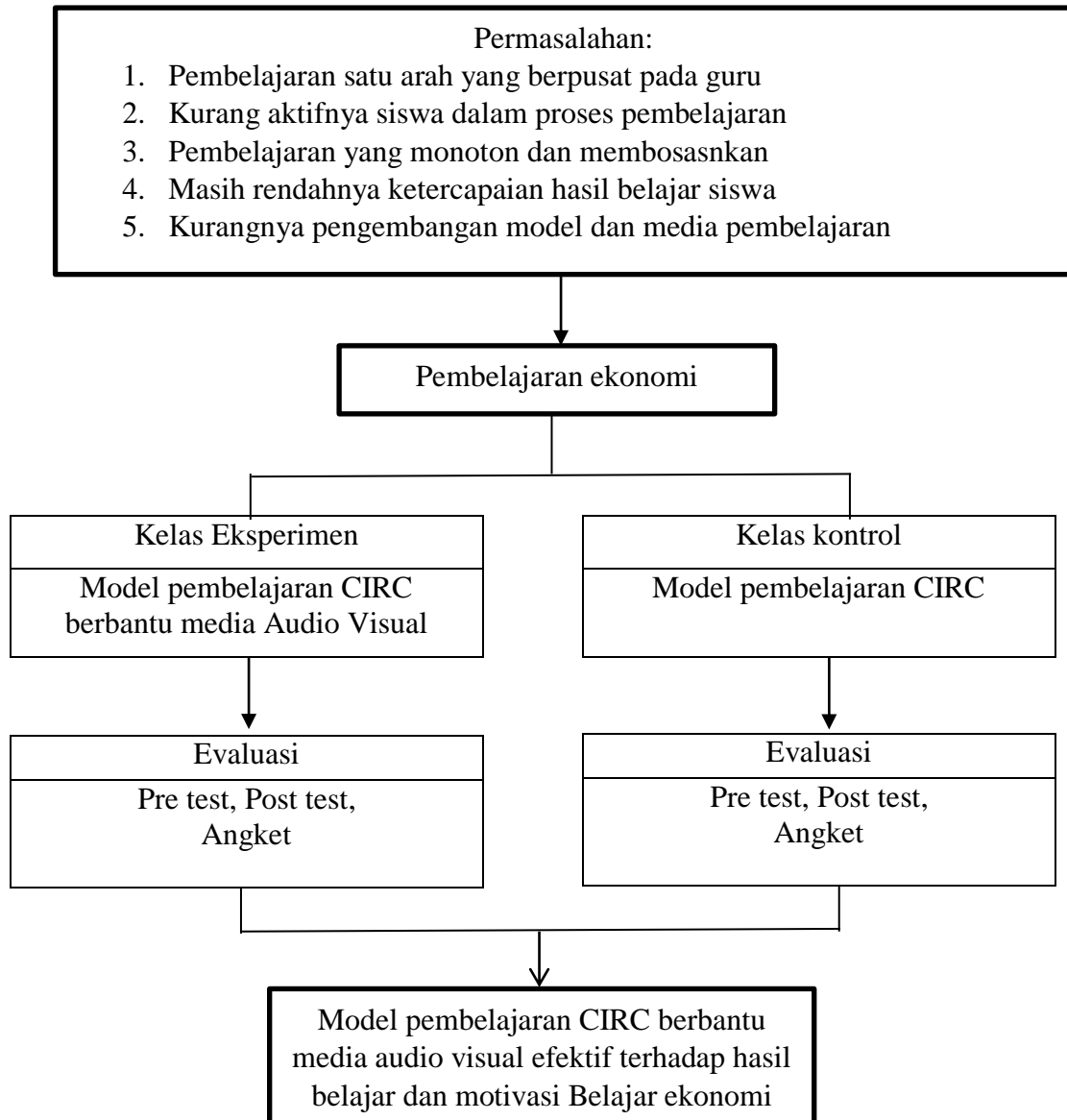
Maka salah satu solusinya adalah dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Dimana, siswa akan di bagi menjadi beberapa kelompok dalam proses pembelajaran untuk mendiskusikan materi pelajaran dengan teman kelompoknya, siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok

dan memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran. Kemudian di akhir pertemuan setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya, sehingga dalam proses pembelajaran setiap peserta didik diharapkan aktif dan memiliki rasa ingin belajar yang tinggi. Dengan harapan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain model pembelajaran, penggunaan media juga dapat sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran pula dapat membantu pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran dan membantu siswa dalam mendalami isi pelajaran. Disini, media audio visual akan digunakan sebagai media pembelajaran yang menunjang model pembelajaran CIRC yang akan diterapkan.

Oleh karena itu, penulis memiliki gagasan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dengan media audio visual sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu. Melalui penelitian ini akan dibuat mekanisme pembelajaran dengan menggunakan dua model pembelajaran yang diterapkan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran CIRC dengan media audio visual sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah tanpa media pembelajaran.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, dapat di gambarkan kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka berfikir, maka dapat diajukan hipotesis penelitian ini adalah “Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantu media audio visua efektif terhadap hasil belajar dan motivasi belajar ekonomi siswa IPS SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat (sukmadinata, 2016:194) . Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Kuasi), karena penelitian ini tidak dapat mengontrol variabel bebas yang mungkin dapat mempengaruhi variabel terikat.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*, pada desain ini terdapat 2 kelompok yang akan diteliti yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Dimana, kelompok eksperimen diperoleh perlakuan variabel bebas yang di teliti, yaitu model pembelajaran CIRC dengan media audio visual. Sedangkan, kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan variabel bebas atau dengan kata lain menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan tujuan dilakukan uji perbandingan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan antar kelompok yang digambarkan sebagai berikut:

| | | |
|----|---|----|
| O1 | X | O2 |
| O3 | | O4 |

Gambar 3.1 Desain penelitian nonequivalent control grup design

Keterangan:

O1 : kelas eksperimen sebelum ada perlakuan (model pembelajaran CIRC dengan media audio visual)

O2 : kelas eksperimen setelah perlakuan (model pembelajaran CIRC dengan media audio visual)

O3 : kelas kontrol sebelum adanya perlakuan

O4 : kelas kontrol dengan pembelajaran CIRC / tidak mendapat perlakuan (model pembelajaran CIRC dengan media audio visual)

X : pemberian perlakuan (model pembelajaran CIRC dengan media audio visual)

3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu yang berjumlah 103 siswa yang terbagi atas 3 kelas.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IPS. Dimana, kelas X IPS 1 berjumlah 35 siswa sebagai kelas Uji Coba, kelas X IPS 2 berjumlah 36 siswa sebagai kelas Eksperimen dan kelas X IPS 3 berjumlah 32 siswa sebagai kelas Kontrol.

3.2.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara atau suatu teknik yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dan penentuan subyek dari banyaknya populasi untuk melakukan suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.(Arikunto, 2013:183)

Oleh karena itu peneliti dan atas rekomendasi pihak sekolah langsung menunjuk kelas mana yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan hasil perincian perincian kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol yang tidak dikenai perlakuan model pembelajaran CIRC dengan berbantu media audio visual atau dengan kata lain menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang dikenai perlakuan model pembelajaran CIRC dengan media audio visual.

3.3 Variabel penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi 3 antara lain sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran CIRC dan Media Audio Visual

Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki kegiatan secara kelompok untuk mencari secara kompleks suatu materi pembelajaran melalui kegiatan membaca dan lain sebagainya. Model pembelajaran CIRC pada penelitian ini akan diterapkan pada kelas kontrol dan

kelas eksperimen. Media audio visual adalah media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat ditangkap indera penglihatan dan pendengaran. Media audio visual pada penelitian ini diterapkan hanya pada kelas eksperimen yang dipadukan dengan model pembelajaran CIRC

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala sesuatu perubahan yang terjadi pada seseorang setelah proses pembelajaran dan belajar. Hasil belajar pada penelitian ini berupa nilai pre test dan post test siswa yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dengan atau tanpa media audio visual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan dari dalam atau luar diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi belajar pada penelitian ini untuk mengetahui besarnya keinginan belajar siswa yang akan diukur menggunakan angket atau kuesioner.

3.4 Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah tes. Tes tersebut berisikan soal uji coba yang terdiri dari 30 butir soal. Soal uji coba diberikan kepada siswa kelas X IPS 1 yang ditunjuk sebagai kelas uji coba, diluar kelas yang nantinya digunakan untuk penelitian. Soal uji coba ini bertujuan untuk memperoleh hasil

berupa analisis butir - butir soal yang baik, yang nantinya akan digunakan sebagai soal pre test dan post test.

Pre test atau prates dilakukan sebelum siswa kelas X IPS dikenai perlakuan model dan media pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS. Sedangkan post test atau pascates dilakukan setelah siswa kelas X IPS dikenai perlakuan model dan media pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS. Pre test dan post test ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.2.1 Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen yang diteliti. Uji validitas dilakukan pada instrumen penelitian yang digunakan yaitu pada soal uji coba yang disusun peneliti, untuk nantiya digunakan pada soal pretest dan post test. Adapun cara yang digunakan untuk mencari validitas butir soal tes dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus product moment angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Skor item

y : Skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak adalah apabila dengan taraf signifikansi 5%, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

| Besaran r_{hitung} | Klasifikasi | Nomor soal | Jumlah soal |
|----------------------|-------------|---|-------------|
| $>r_{tabel}$ | Valid | 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29 | 22 |
| $<r_{tabel}$ | Tidak Valid | 3, 8, 11, 17, 20, 23, 24, 30 | 8 |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, dapat diketahui bahwa dari 30 butir soal yang di uji cobakan, terdapat 22 butir soal dinyatakan valid dan 8 butir soal sisanya dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan pada tingkat keterandalan atau kekonsistenan suatu instrumen dalam mengumpulkan data. Uji reliabilitas dilakukan pada instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal uji coba yang di susun peneliti, untuk nantinya digunakan pada soal pre test dan post test. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

Kriteria soal dikatakan reliabel atau tidak adalah apabila dengan taraf signifikansi 5%, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Diketahui menggunakan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0.05$ dengan banyaknya responden atau $n = 35$, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.334. Hasil analisis reliabilitas soal menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0.807 yang artinya 0.807 lebih besar dari 0.334 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka soal dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk menilai apakah soal tersebut masuk kedalam kategori sukar ataupun tidak sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, dalam taraf sedang. Adapun untuk menghitung taraf kesukaran item soal digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P : tingkat kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

Js : Jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes

Klasifikasikan tingkat kesukaran soal dapat dilihat dengan ukuran sebagai berikut:

Soal dengan tingkat kesukaran $0,00 \leq P \leq 0,30$, artinya Sukar

Soal dengan tingkat kesukaran $0,30 < P \leq 0,70$, artinya Sedang

Soal dengan tingkat kesukaran $0,70 < P \leq 1,00$, artinya Mudah

Analisis tingkat kesukaran instrumen pada soal uji coba dilakukan untuk mengetahui keseimbangan perangkat tes yang tersusun, yaitu dari soal mudah, sedang, dan sukar. Analisis indeks kesukaran soal uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

| Interval Tingkat kesukaran | Klasifikasi | Nomor soal | Jumlah soal |
|----------------------------|-------------|--|-------------|
| 0,00 – 0,30 | Sukar | 3, 8, 12, 13, 16, 17, 24 | 7 |
| 0,31 – 0,70 | Sedang | 5, 6, 7, 9, 10, 11, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 29 | 15 |
| 0,71 – 1,00 | Mudah | 1, 2, 4, 14, 19, 26, 28, 30 | 8 |

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas, dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran dari 30 item soal yang diuji cobakan yaitu sebanyak 8 item soal termasuk dalam kategori mudah, 15 item soal dalam kategori sedang dan 7 item soal dalam kategori sukar

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan setiap soal untuk menilai peserta didik antara yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah, untuk menyuji kemampuan siswa dalam mencari jawaban yang paling tepat dalam setiap opsi jawaban. Adapun untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_S} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D :Daya pembeda

BA :Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB :Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA :jumlah peserta didik kelompok atas

JB :jumlah peserta didik kelompok bawah

PA :proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

PB :proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Untuk mengetahui soal-soal yang akan di pakai berdasarkan daya pembeda soal, digunakan klasifikasi sebagai berikut:

$0,00 \leq D \leq 0,20$, artinya Jelek

$0,20 < D \leq 0,40$, artinya Cukup

$0,40 < D \leq 0,70$, artinya Baik

$0,70 < D \leq 1,00$, artinya Baik sekali

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui bahwa butir soal memiliki daya pembeda jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba

| Interval Daya Pembeda | Klasifikasi | Nomor soal | Jumlah soal |
|-----------------------|-------------|---|-------------|
| 0,00 – 0,20 | Jelek | 3, 20, 23, 24, 25, 27, 30 | 7 |
| 0,21 – 0,40 | Cukup | 1, 2, 4, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 26, 28 | 16 |
| 0,41 – 0,70 | Baik | 5, 6, 7, 10, 15, 22, 29 | 7 |
| 0,71 – 1,00 | Baik sekali | - | 0 |

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3.3 diatas, dapat diketahui bahwa daya pembeda dari 30 item soal yang diuji cobakan, yaitu terdapat sebanyak 7 soal termasuk dalam kategori jelek, 16 soal termasuk dalam kategori cukup, 7 soal termasuk dalam kategori baik, dan tidak ada soal yang termasuk dalam kategori baik sekali.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian agar didapatkan data-data yang relevan guna memperoleh hasil penelitian yang akurat. Menurut Jakni dalam Adji (2017) teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau prosedur yang sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

Untuk mendapat data-data berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau teknik untuk memperoleh keterangan-keterangan berupa catatan atau dokumen penting yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama siswa, jumlah siswa yang akan digunakan sebagai objek penelitian, daftar nilai dan lain sebagainya.

2. Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang berupa lembar pertanyaan atau soal yang diujikan kepada partisipan, untuk memperoleh suatu data. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu dengan mengadakan tes pada mata pelajaran Ekonomi sebelum perlakuan model pembelajaran CIRC dengan berbantu media audio visual (pre test) dan sesudah perlakuan model pembelajaran CIRC dengan berbantu media audio visual (post test). Dari data tes-tes tersebut nantinya akan diketahui hasil nilai yang diujikan dari setiap kelas.

3. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014:194). Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas X IPS SMAN 1 Kalitidu yang tersebar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapatkan pembelajaran ekonomi yang

menggunakan model pembelajaran CIRC tanpa atau dengan media audio visual.

3.6 Teknik Analisis Data

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah diperoleh memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, Uji normalitas dilakukan pada hasil atau skor pre test dan post test. pengujian ini dengan menggunakan pada *Kolmogorov-Smirnov test* software *SPSS versi 25 for windows*. Pengambilan keputusan uji normalitas adalah apabila hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal. Data berdistribusi tidak normal apabila hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil 0,05.

3.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. pengujian ini dengan menggunakan *levene's test* pada software *SPSS versi 25 for windows*. Pengambilan keputusan uji homogenitas adalah apabila dengan level of significant (0,05), jika $\text{sig.} < \text{level of significant}$ maka data kedua kelas tidak homogen, dan sebaliknya jika nilai $\text{sig.} > \text{level of significant}$ maka data nilai kedua kelas homogen.

3.2.3 Uji Hipotesis (uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dan menentukan keefektifan pembelajaran terhadap hasil belajar, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$$

Dimana,

$$S = \frac{(n^1 - 1)S_1 + (n^2 - 1)S_2}{n^1 + n^2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas kontrol

s = simpangan baku gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

Dari perhitungan diatas dengan menggunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikansi 5%. Maka keefektifan pembelajaran terhadap hasil belajar pada rata-rata dua kelompok berbeda secara signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.2.4 Uji N-Gain

Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan. N-Gain ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan perolehan gain dari seorang siswa. Perhitungan skor gain ternormalisasi (N-Gain) dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{100 - skor\ pretest}$$

Menurut Meltzer dalam Latief dkk. (2014) adapun kategori peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan kategori N-gain sebagai berikut

Tabel 3.4 Kategori Skor N-Gain

| Skor N-gain | Kategori |
|--------------------|----------|
| $g \geq 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 \leq g < 0,7$ | Sedang |
| $g < 0,3$ | Rendah |

3.2.5 Analisis Data Secara Deskriptif

1. Analisis Data Motivasi Belajar

Data peningkatan motivasi belajar siswa didapat dari hasil tes angket pada akhir pertemuan, yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Motivasi belajar siswa diukur melalui 10 indikator atau pernyataan pengamatan yang masing-masing pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a) Jawaban sangat tinggi dengan skor 4
- b) Jawaban tinggi dengan skor 3
- c) Jawaban sedang dengan skor 2
- d) Jawaban rendah dengan skor 1

Setelah data diolah, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase dengan menghitung presentase motivasi belajar siswa pada setiap jawaban yang ada pada masing-masing indikator atau pernyataan dalam angket dengan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Nilai atau skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria presentase motivasi belajar siswa, yang kemudian dideskripsikan dan disimpulkan. Kriteria presentase motivasi belajar siswa ditentukan dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Jumlah responden 68
- b. Jumlah pernyataan atau soal 10
- b. Skor jawaban maksimal = $\sum \text{soal} \times \sum \text{skor maksimal}$
 $= 10 \times 4 = 40$
- c. Skor jawaban minimal = $\sum \text{soal} \times \sum \text{skor minimal}$
 $= 10 \times 1 = 10$
- d. Rentang soal = skor jawaban Max. – skor jawaban Min.
 $= 40 - 10 = 30$
- e. Interval kelas skor = rentang soal ; 4
 $= 30 : 4 = 7,5$
- f. Persentase skor maksimal = $\frac{\text{skor jawaban maksimal}}{\text{skor jawaban maksimal}} \times 100\%$
 $= \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$
- g. Persentase skor minimal = $\frac{\text{skor jawaban minimal}}{\text{skor jawaban maksimal}} \times 100\%$
 $= \frac{10}{40} \times 100\% = 25\%$
- h. Rentang presentase = $100\% - 25\% = 75\%$

- i. Interval = rentang presentase : 4
 = $75\% : 4 = 18,75\%$

Maka diperoleh kriteria motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Motivasi Belajar Siswa

| No. | Rentang Kelas | Presentase | Kriteria |
|-----|---------------|-----------------|---------------|
| 1 | 33,5 – 40 | 81,25% - 100% | Sangat Tinggi |
| 2 | 26 – 32,5 | 62,50% - 81,25% | Tinggi |
| 3 | 18,5 – 25 | 43,75% - 62,50% | Sedang |
| 4 | 10 – 17,5 | 25,00% - 43,75% | Rendah |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1) Profil SMA Negeri 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kalitidu. SMA Negeri 1 Kalitidu merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur, yang telah berdiri selama kurang lebih 38 tahun sejak tahun 1980-an. SMAN 1 Kalitidu terletak di Jalan Raya Ngasem No.458, Desa Kalitidu Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Sekolah ini berdampingan dengan Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kalitidu. Jarak SMAN 1 Kalitidu jika diukur dari pusat Kota atau Kabupaten sekitar 21 Km dengan jarak tempuh membutuhkan waktu sekitar 30 Menit.

Visi sekolah dari SMAN 1 Kalitidu yaitu Menjadikan manusia yang unggul dalam prestasi, berkarakter, kompetitif, serta berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan misi sekolah meliputi:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif di bidang akademis dan non akademis
2. Meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga sekolah guna mencapai keunggulan dalam prestasi
3. Menyelenggarakan pendidikan berbasis pendidikan karakter bangsa yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945

4. Mewujudkan dan mengembangkan sikap tenggang rasa, disiplin, demokratis, dan kemandirian
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif sebagai sarana meningkatkan mutu pembelajaran
6. Meningkatkan pendidikan dan layanan kesehatan serta menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan asri dalam upaya melestarikan lingkungan hidup menuju Sekolah Adiwiyata Nasional
7. Menumbuh kembangkan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai agama yang dilandasi iman dan taqwa

Motto sekolah dari SMAN 1 Kalitidu adalah layanan pendidikan yang kondusif menghasilkan mutu yang tangguh. Sedangkan tujuan sekolah SMAN 1 Kalitidu meliputi:

1. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan yang efektif untuk mengembangkan potensi peserta didik yang ditandai dengan tingkat kehadiran guru dan siswa yang lebih dari 95%
2. Meningkatkan layanan pendidikan yang ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata UNBK dari 5,0 menjadi 6,5
3. Mendorong meningkatnya jumlah lulusan yang melanjutkan dan diterima di perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN dari 40% tahun 2016/2017 menjadi 70% tahun 2017/2018
4. Terwujudnya budaya 3S (Salam, Sapa, dan Senyum) kepada seluruh warga sekolah

5. Terwujudnya sikap tenggang rasa, disiplin, demokratis dan kemandirian yang ditandai dengan rendahnya prosentase pelanggaran terhadap tata tertib sekolah
6. Pada tahun 2017-2018 memiliki tim olahraga tingkat Kabupaten dan finalis Provinsi minimal 2 cabang olahraga
7. Pada tahun 2017-2018 terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan asri melalui kegiatan pengolahan limbah cair dan padah dalam upaya mrnjaga kelestarian lingkungan hidup untuk memperoleh predikat Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional
8. Peningkatan pengalaman nilai-nilai agama melalui kegiatan pembiasaan baca al-qur'an, sholat dhuhur berjamaah dan pondok romadhon

2) Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

SMA Negeri 1 Kalitidu memiliki luas tanah seluas 1,5 hektar yang terdiri dari bangunan-bangunan dan lapangan. Keadaan fisik sekolah yang sangat baik, bersih , dan jauh dari kebisingan kendaraan, membuat sekolahan ini cocok untuk proses pembelajaran. Dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, sekolah menyediakan fasilitas-fasilitas umum dan pendukung untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam proses belajar mengajar di kelas maupun kegiatan di luar kelas dalam lingkungan sekolah. Berbagai fasilitas tersebut diantaranya:

Tabel 4.1. Jumlah Fasilitas SMAN 1 Kalitidu

| No. | Ruangan | Jumlah | Keterangan |
|-----|----------------------|--------|--------------------------------------|
| 1 | Kepala sekolah | 1 | Berada disebalah ruang BK dan TU |
| 2 | Wakil kepala sekolah | 1 | Berada satu tempat dengan ruang guru |
| 3 | Guru | 1 | Berada disebelah ruang lobby |

| | | | |
|----|--|-----------------------|---|
| 4 | Bk dan kesiswaan | 1 | Berada disebelah ruang kepala sekolah |
| 5 | TU | 1 | Berada disebelah ruang kepala sekolah |
| 6 | Lobby | 1 | Berada disebelah ruang guru dan perpustakaan |
| | Kelas | 24 | berada di lantai 1 dan lantai 2 |
| 7 | GWK (gedung serbaguna) | 1 | Berada di depan kantin |
| 8 | Perpustakaan | 1 | Berada disebelah ruang lobby |
| 9 | Uks | 1 | Berada di sebelah kelas XI IPS 1 |
| 10 | Osis | 1 | Diantara kelas XII IPA 5 dan XII IPS 1 |
| 11 | Kesenian | 1 | Diantara kelas X IPS 3 dan X IPA 1 |
| 12 | Koperasi | 1 | Berada di sebelah kantin |
| 13 | Multimedia | 1 | Dapat dipakai |
| 14 | Laboratorium: 1. Komputer 2. Bahasa 3. Kimia 4. Biologi 5. Fisika | 4 1 1 1 1 | Baik Baik Baik Baik Baik |
| 15 | Kantin | 5 | Berada di belakang |
| 16 | Kamar mandi 1. Siswa 2. Guru | 18 4 | Dapat dipakai Dapat dipakai |
| 17 | Mushola | 1 | Berada didepan sebelah kiri setelah gerbang sekolah |
| 18 | wifi siswa | | Dapat di pakai |
| 19 | Halaman sekolah | 1 | Baik |
| 20 | Lapangan olahraga | 2 | Dapat dipakai |

Sumber : Data Profil SMAN 1 Kalitidu tahun 2020

Fasilitas-fasilitas yang ada di SMAN 1 Kalitidu seluruhnya digunakan untuk keperluan warga sekolah, meskipun sekolah tersebut berdampingan dengan SMPN 1 Kalitidu dan berada pada satu kompleks. Fasilitas-fasilitas tersebut juga digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan lain yang menunjang kemajuan SMAN 1 Kalitidu. Beberapa kegiatan tersebut adalah salah satunya kegiatan intrakulikuler berupa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung selama

5 hari kerja. Dimana, untuk hari senin sampai selasa dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai 15.30 WIB, sedangkan pada hari jumat diawali dengan melakukan jumat bersih pada pukul 06.30 WIB sampai 07.30 WIB dilanjut pembelajaran pada pukul 07.40 WIB sampai 11.30 WIB. Selain kegiatan intrakulikuler terdapat pula kegiatan ekstrakulikuler seperti pramuka, paskibra, PMR, dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial, didalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang hobi maupun minat siswa SMAN 1 Kalitidu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Kegiatan ekstrakulikuler ini, dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakulikuler ini biasanya dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar, dengan alokasi waktu dan tempat pelaksanaan yang telah ditentukan pihak sekolah melalui pendamping ekstrakulikuler dimasing-masing bidang.

3) Sumber Daya Manusia (SDM) SMA Negeri 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

Sumber Daya Manusia SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro meliputi pendidik (Guru) dan tenaga kependidikan. Tercatat terdapat sedikitnya 58 pendidik (guru) dan tenaga kependidikan. Deskripsi sumber daya manusia guru dan tenaga kependidikan dijelaskan secara rinci pada tabel berikut.

1. Deskripsi SDM Guru pada Aspek Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Deskripsi Jenis Kelamin Guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro

| No. | Jens Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|-----|--------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-laki | 21 | 44,68% |
| 2 | Perempuan | 26 | 55,32% |
| | Jumlah | 47 | 100% |

Sumber: Data Profil SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa Sumber daya Manusia (SDM) guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 21 orang dengan persentase sebesar 46,81% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 53,19%. Dengan demikian sebagian besar guru di SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro adalah perempuan.

2. Deskripsi SDM Guru pada Aspek Kualifikasi

Tabel 4.3 Deskripsi Kualifikasi Guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro

| No. | Tingkat Pendidikan | Frekuensi | Persentase |
|-----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Magister /S2 | 4 | 8,51% |
| 2 | Sarjana /S1 | 43 | 91,49% |
| 3 | Diploma /d3 | - | - |
| | Jumlah | 47 | 100% |

Sumber: Data Profil SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dijelaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro yang memiliki kualifikasi jenjang kelulusan magister/ S2 adalah sebesar 8,51%, yang memiliki kualifikasi jenjang kelulusan sarjana/ S1 sebesar 91,43%, dan untuk kualifikasi jenjang kelulusan diploma/ D3 tidak ada. Dengan demikian guru di SMAN 1 Kalitidu

Bojonegoro didominasi oleh kualifikasi jenjang kelulusan sarjana/ S1 yaitu sebanyak 43 orang.

3. Deskripsi SDM Guru pada Aspek Status Kepegawaian

Tabel 4.4 Deskripsi Status Kepegawaian Guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro

| No. | Status Kepegawaian | Frekuensi | Persentase |
|--------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | PNS | 24 | 51,06% |
| 2 | CPNS | 2 | 4,26% |
| 3 | Honorar Sekolah | 20 | 42,55% |
| 4 | Honorar Daerah | 1 | 2,13% |
| Jumlah | | 47 | 100% |

Sumber: Data Profil SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro yang memiliki status kepegawaian sebagai PNS adalah sebesar 51,06%, CPNS sebesar 4,26%, guru honorer sekolah sebesar 42,55%, dan guru honorer daerah sebesar 2,13%. Dengan demikian sebagian besar guru SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro adalah berstatus kepegawaian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Sumber Daya Manusia (SDM) di SMAN 1 Kalitidu selain guru adalah tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan di SMAN 1 Kalitidu berjumlah 11 orang, dengan rincian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang. Tenaga kependidikan ini merupakan komponen dalam pelaksanaan pendidikan yang memiliki peranan untuk memperlancar administrasi sekolah dan dokumen administrasi lainnya.

4) Prestasi atau Kejuaraan SMA Negeri 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

SMAN 1 Kalitidu dipimpin oleh Dra. Musyarofah, M.Pd. selama kurang lebih 3 tahun, sejak tahun 2017. Dengan jumlah seluruh siswa dari kelas X

hingga kelas XII sebanyak 847 siswa, dengan perincian siswa laki-laki sebanyak 296 siswa dan siswa perempuan sebanyak 551 siswa. Masing-masing tingkatan dengan 2 jurusan yaitu jurusan IPS sebanyak 3 rombel dan jurusan IPA sebanyak 5 rombel. Selaku kepala sekolah, Dra. musyarofah, M.Pd. telah membuat SMAN 1 Kalitidu berjaya dengan segudang prestasi dan kejuaran yang diterima, baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Tercatat, kejuaraan-kejuaraan yang pernah diterima SMAN 1 Kalitidu selama 2 tahun terakhir adalah diantaranya.

1. Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional 2018
2. *The Most Favorite School In Quality Education Program Of The Year* 2018
3. Juara 1 dan 2 Esai ABC UNAIR tingkat Kabupaten Bojonegoro tahun 2018
4. Juara 2 dan 3 esai nasional UHAMKA Jakarta Kabupaten Bojonegoro tahun 2018
5. Juara 1 lomba esai nasional UNESA tahun 2018
6. Juara 1 cipta puisi tingkat Kabupaten Bojonegoro yang diselenggarakan oleh PGRI tahun 2019
7. Juara 1 cabang *Petaque Tripel MIX* Kabupaten Bojonegoro dalam PORPROV Jatim VI tahun 2019
8. Juara 3 cabang Judo kelas 40 Kg putri Kabupaten Bojonegoro dalam PORPROV Jatim VI tahun 2019
9. Juara 2 *E-sport Telkomsel Digital Games Youth League (DGYL)* Bojonegoro tahun 2019
10. Juara 3 lomba desain motif batik Pinarak Bojonegoro tahun 2019
11. Juara 2 olimpiade olahraga siswa nasional tahun 2019

12. Juara 1 dan 3 Koni Cup Judo di Kabupaten Madiun tahun 2019

4.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 maret 2020 – 27 April 2020 di SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Pelaksanaan penelitian di bagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pembelajaran dengan pertemuan di kelas dan pembelajaran daring atau online di rumah masing-masing. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (135 menit) setiap pertemuan. 2 kali pertemuan dalam kelas dan 1 kali pertemuan daring atau online. Materi pembelajaran yang digunakan adalah pokok bahasan tentang BUMN dan BUMD, dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual untuk kelas eksperimen. Sedangkan, pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

Tabel 4.3. Pelaksanaan Penelitian Di SMAN 1 Kalitidu Bojonegoro Tahun Ajaran 2019/2020

| No. | Hari/Tanggal | Kegiatan |
|-----|----------------------|--|
| 1 | Senin, 2 maret 2020 | pelaksanaan <i>pre test</i> dilanjut Pertemuan pertama penyampaian materi pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian indonesia pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual |
| 2 | Selasa, 3 maret 2020 | pelaksanaan <i>pre test</i> dilanjut Pertemuan pertama penyampaian materi pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian indonesia pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran CIRC |
| 3 | Senin, 9 maret 2020 | Pertemuan kedua penyampaian materi bentuk- |

| | | |
|---|-----------------------|---|
| | | bentuk dan jenis kegiatan BUMN & BUMD dan kelebihan & kelemahan BUMN&BUMD pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual |
| 4 | Selasa, 10 maret 2020 | Pertemuan kedua penyampaian materi bentuk-bentuk dan jenis kegiatan BUMN & BUMD dan kelebihan & kelemahan BUMN & BUMD pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran CIRC |
| 5 | Senin, 27 April 2020 | Pertemuan ketiga pelaksanaan <i>post test</i> dan pengisian angket motivasi belajar dirumah masing-masing melalui <i>googleform</i> yang dibagikan pada <i>googleclassroom</i> mata pelajaran Ekonomi |

4.1.3. Deskripsi Proses Pembelajaran

1. Proses pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran CIRC



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Pertemuan pertama di kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol dilaksanakan pada hari

Selasa tanggal 3 Maret 2020 jam 13.00 WIB - 15.30 WIB, yang dimulai dengan kegiatan awal, yaitu perkenalan kepada siswa dan dilanjutkan dengan pemberian pengarahan kepada siswa untuk pengerjaan soal *pre test*. Soal *pre test* ini bertujuan sebagai pengukuran pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, siswa diberikan penjelasan singkat mengenai konsep pembelajaran yang akan digunakan yaitu, pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Model pembelajaran ini merupakan model baru yang diterapkan dalam proses pembelajaran ekonomi, sehingga siswa terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah pengerjaan soal *pre test* dan pengenalan konsep pembelajaran, masuklah ke pembelajaran.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan berupa pemberian motivasi belajar kepada siswa dan penyampaian kompetensi dasar yang harus dicapai siswa pada materi BUMN dan BUMD pada pokok bahasan pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian Indonesia. Pembelajaran kemudian masuk dalam kegiatan inti, disini guru memberikan instruksi kepada siswa agar mengamati atau membaca materi mengenai pokok bahasan pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian Indonesia melalui buku referensi. Selanjutnya, guru membentuk kelompok belajar yang heterogen dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka. Kemudian guru memerintahkan siswa agar melakukan diskusi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian Indonesia, yang dilanjutkan dengan satu atau dua kelompok nantinya melakukan presentasi hasil dari diskusi yang telah dilakukan. Pada

proses presentasi kelompok lain dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi, apabila ada hal yang masih kurang jelas atau adanya perbedaan pendapat dari hasil diskusi kelompok. Guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator bagi siswa guna mengoreksi jawaban yang diberikan siswa kepada temannya apakah sudah benar atau perlu pembenahan, sehingga informasi yang tersampaikan kesiswa benar dan jelas. Pada kegiatan penutup, secara bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang didapatkan.

Proses pembelajaran pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020 jam 13.00 WIB - 15.30 WIB, yang membahas tentang pokok bahasan Bentuk dan jenis kegiatan BUMN & BUMD, serta Kelebihan dan kekurangan BUMN & BUMD yang pada dasarnya proses pembelajarannya sama seperti pembelajaran pada pertemuan pertama. Siswa dipersilahkan membaca terkait pokok bahasan yang akan dibahas, yang kemudian siswa secara mandiri melakukan diskusi dengan kelompok terkait materi dan nantinya akan di presentasikan di depan kelas.

Pertemuan terakhir pada kelas eksperimen ini diakhiri dengan pengerjaan soal *post test* secara online atau daring yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 April 2020. Guru memberikan petunjuk mengenai taat cara pengerjaan soal *post test* serta membagikan soal *post test* dalam bentuk *googleform* yang dibagikan melalui *googleclassroom* materi pelajaran ekonomi. Soal *post test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui kompetensi dasar

BUMN & BUMD setelah diadakannya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

2. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual

Model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual dalam penelitian ini digunakan pada kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 2. Model pembelajaran CIRC adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memiliki kegiatan pokok memecahkan soal cerita melalui rangkaian kegiatan bersama atau kelompok dengan cara mendengarkan penjelasan atau berdiskusi dengan guru terutama dengan teman-temannya (Hartanti dan Suyitno, 2015). Model tersebut dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran berupa audio visual.



Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan dalam 3 pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kelas X IPS 2 selaku kelas eksperimen sering dilakukan tanpa kursi dan meja, ini karena posisi kelas X IPS 2 yang berada pada bangunan paling tepi yang mengakibatkan sering terjadinya air hujan yang masuk ke dalam kelas melalui ventilasi udara, mengingat musim hujan yang sedang terjadi di daerah Bojonegoro. Pembelajaran ekonomi pada kelas X IPS 2 juga terjadwal pada jam pelajaran pertama di hari Senin, sehingga mengakibatkan terkadang berkurangnya jam pelajaran ekonomi yang digunakan siswa untuk membersihkan kelas sisa air hujan. Maka untuk meminimalisir jam pelajaran yang berkurang, pelajaran ekonomi sering dilakukan tanpa menggunakan meja dan kursi.

Pertemuan pertama dikelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020 jam 07.30 WIB. - 10.00 WIB, yang dimulai dengan kegiatan awal, yaitu pengenalan kepada siswa dan dilanjutkan dengan pemberian pengarahan kepada siswa untuk pengerjaan soal *pre test*. Soal *pre test* ini bertujuan sebagai pengukuran pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, siswa diberikan penjelasan singkat mengenai konsep pembelajaran yang akan digunakan yaitu, pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Model pembelajaran ini merupakan model baru yang diterapkan dalam proses pembelajaran ekonomi, sehingga siswa terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah pengerjaan soal *pre test* dan pengenalan konsep pembelajaran, kemudian masuk ke pembelajaran.

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan berupa pemberian motivasi belajar kepada siswa dan penyampaian kompetensi dasar yang harus

dicapai siswa pada materi BUMN dan BUMD pada pokok bahasan pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian Indonesia. Pembelajaran masuk dalam kegiatan inti, disini guru memberikan instruksi kepada siswa agar mengamati video yang ditampilkan guru mengenai pokok bahasan pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian Indonesia. Selanjutnya guru membentuk kelompok belajar yang heterogen dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka. Kemudian guru memerintahkan siswa agar melakukan diskusi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengertian dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian Indonesia, yang dilanjutkan dengan satu atau dua kelompok nantinya melakukan presentasi hasil dari diskusi yang telah dilakukan. Pada proses presentasi kelompok lain dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi, apabila ada hal yang masih kurang jelas atau adanya perbedaan pendapat dari hasil diskusi kelompok. Guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator bagi siswa guna mengoreksi jawaban yang diberikan siswa kepada temannya apakah sudah benar atau perlu pembenahan, sehingga informasi yang tersampaikan kepada siswa benar dan jelas. Pada kegiatan penutup, secara bersama-sama siswa dan guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang didapatkan.

Proses pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020 jam 07.30 WIB - 10.00 WIB, yang membahas tentang pokok bahasan Bentuk-bentuk dan jenis kegiatan BUMN & BUMD serta Kelebihan dan kekurangan BUMN & BUMD yang pada dasarnya proses

pembelajarannya sama seperti pembelajaran pada pertemuan pertama. Siswa diperlihatkan video pembelajaran terkait pokok bahasan yang akan dibahas, yang kemudian siswa secara mandiri melakukan diskusi dengan kelompok terkait materi dan nantinya akan dipresentasikan di depan kelas.

Pertemuan terakhir pada kelas eksperimen ini diakhiri dengan pengerjaan soal *post test* secara online atau daring yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 April 2020. Guru memberikan petunjuk mengenai tata cara pengerjaan soal *post test* serta membagikan soal *post test* dalam bentuk *googleform* yang dibagikan melalui *googleclassroom* materi pelajaran ekonomi. Soal *post test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui kompetensi dasar BUMN & BUMD setelah diadakannya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual.

4.1.4. Hasil Analisa Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS dengan pokok bahasan materi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dibawah ini dijelaskan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

4.1.4.1 Hasil Analisis Data Awal

1. Uji Normalitas Data *Pre test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan suatu kenormalan dari data yang diperoleh, yang dalam hal ini adalah data nilai pre-test siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Serta untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal

dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas suatu data dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan bantuan *SPSS* versi 25.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data *Pre test*

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| Kelas | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| hasil belajar | <i>pre test</i> eksperimen | ,128 | 36 | ,141 | ,955 | 36 | ,150 |
| siswa | <i>pre test</i> kontrol | ,104 | 32 | ,200* | ,962 | 32 | ,309 |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Adapun kaidah pengambilan keputusan hasilnya adalah apabila nilai *sig.* > *level of significant*, dimana nilai *level of significant* adalah sebesar 0,05, maka data nilai *pre test* pada kedua kelas yang di uji berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *sig.* < *level of significant*, maka data nilai *pre test* pada kedua kelas yang diujikan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *sig* > *level of significant* pada kelas yang diujikan. Nilai *sig* kelas eksperimen sebesar 0,141 > 0,05, dan nilai *sig* kelas kontrol sebesar 0,200 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data *pre test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data *Pre test*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui suatu keadaan yang homegen atau tidaknya dari data yang diperoleh, yang dalam hal ini adalah data nilai *pre test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian uji homogenitas suatu data dilakukan dengan uji *levens test* menggunakan bantuan *SPSS* versi 25. Adapun kaidah pengambilan keputusan hasil uji homogenitas adalah dengan *level*

of significant sebesar 0.05, nilai $sig. > level\ of\ significant$ maka data nilai *pre test* pada kedua kelas yang diujikan bersifat homogen. Sebaliknya, jika nilai $sig. < level\ of\ significant$ maka data nilai *pre test* pada kedua kelas yang diujikan bersifat heterogen atau tidak sama.

Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas Data *Pre test*

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|---|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar siswa | Based on Mean | 1,470 | 1 | 66 | ,230 |
| | Based on Median | 1,400 | 1 | 66 | ,241 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,400 | 1 | 65,295 | ,241 |
| | Based on trimmed mean | 1,436 | 1 | 66 | ,235 |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian uji homogenitas data *pre test* yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, menunjukkan bahwa nilai $sig. > level\ of\ significant$ (0,05) yaitu $0,230 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai *pre test* pada kedua kelas yang diujikan adalah bersifat homegen atau sama.

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre test*

Uji kesamaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dari data yang diperoleh, yang dalam hal ini adalah data nilai *pre test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji kesamaan rata-rata ini dianalisis menggunakan *independent sampel t test* menggunakan bantuan SPSS versi 25. Kaidah pengambilan keputusan hasil uji kesamaan dua rata-rata adalah dengan *level of significant* sebesar 0,05, nilai $sig < level\ of\ significant$, maka data nilai *pre test* kedua kelas memiliki perbedaan rata-rata. Sebaliknya, jika $sig >$

level of significant, maka data *pre test* pada kedua kelas tidak ada perbedaan rata-rata atau sama.

Tabel 4.6. Hasil Uji Independent T-Test Data *Pre test*

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar siswa | Equal variances assumed | 1,470 | ,230 | -,021 | 66 | ,984 | -,056 | 2,710 | -5,465 | 5,354 |
| | Equal variances not assumed | | | -,021 | 65,863 | ,984 | -,056 | 2,683 | -5,413 | 5,302 |

Sumber : Data Penelitian Diolah,2020

Berdasarkan hasil penelitian data *pre test* yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Menunjukkan nilai sig > level of significant (0,05) yaitu $0,230 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai *pre test* pada kedua kelas yang diujikan adalah tidak memiliki perbedaan yang signifikan, yang memiliki arti bahwa pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai kemampuan kelas awal yang relatif sama.

4.1.4.2 Hasil Analisis Data Akhir

1. Uji Normalitas Data *Post test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan suatu konormalan dari data yang diperoleh, yang dalam hal ini adalah data nilai *post test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Serta untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas suatu data dilakukan dengan *uji kolmogorov-smirnov* menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Tabel 4.7. Hasil uji normalitas data *post test*

| Tests of Normality | | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| hasil belajar siswa | <i>post test</i> eksperimen | ,142 | 36 | ,065 | ,929 | 36 | ,024 |
| | <i>post test</i> control | ,154 | 32 | ,051 | ,954 | 32 | ,192 |

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Adapun kaidah pengambilan keputusan hasilnya adalah apabila nilai *sig.* > *level of significant*, dimana nilai *level of significant* adalah sebesar 0,05, maka data nilai *post test* pada kedua kelas yang di uji berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *sig.* < *level of significant*, maka data nilai *post test* pada kedua kelas yang diujikan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *sig* > *level of significant* pada kelas yang diujikan. Nilai *sig* kelas eksperimen sebesar 0,065 > 0,05, dan nilai *sig* kelas kontrol sebesar 0,051 > 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data *post test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data *Post test*

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui suatu keadaan yang homogen atau tidaknya dari data yang diperoleh, yang dalam hal ini adalah data nilai *post test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian uji homogenitas suatu data dilakukan dengan *uji levene's test* menggunakan bantuan SPSS versi 25. Adapun kaidah pengambilan keputusan hasil uji homogenitas adalah dengan *level of significant* sebesar 0.05, nilai *sig.* > *level of significant* maka data nilai *pre test* pada kedua kelas yang diujikan bersifat homogen.

Sebaliknya, jika nilai *sig.* < *level of significant* maka data nilai *pre test* pada kedua kelas yang diujikan bersifat heterogen atau tidak sama.

Tabel 4.8. Hasil Uji Homogenitas Data *Post test*

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar siswa | Based on Mean | ,030 | 1 | 66 | ,863 |
| | Based on Median | ,033 | 1 | 66 | ,857 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,033 | 1 | 65,517 | ,857 |
| | Based on trimmed mean | ,041 | 1 | 66 | ,841 |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian uji homogenitas data *post test* yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, menunjukkan bahwa nilai *sig.* > *level of significant* (0,05) yaitu $0,863 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data nilai *post test* pada kedua kelas yang diujikan adalah bersifat homogen atau sama.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui suatu keefektifan pembelajaran data yang diperoleh, yang dalam hal ini adalah data nilai *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta untuk menentukan keefektifan pembelajaran yang dilakukan terhadap hasil belajar. Untuk memperoleh hasil uji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

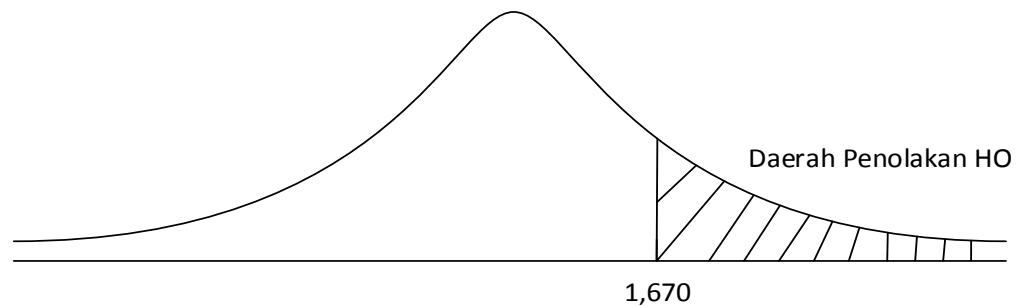
dengan menggunakan $dk=n_1+n_2-2$ dan taraf signifikansi 5%, dimana rumusan hipotesis yang digunakan adalah

$H_0 : \mu_1 : \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

dengan kriteria, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Maka diperoleh hasil:

$$t = \frac{80,22 - 68,12}{8,736 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{32}}} = 5,702$$



Gambar 4.3 Uji T

Berdasarkan gambar 4.4 besarnya t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat di simpulkan bahwa pembelajaran kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Tabel 4.9. Hasil Uji T Data *Post test*

| No. | Kelas | Rata-rata | Dk | t_{hitung} | t_{tabel} |
|-----|------------|-----------|----|--------------|-------------|
| 1 | Eksperimen | 80,22 | 66 | 5,702 | 1,670 |
| 2 | Kontrol | 71,25 | | | |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9., dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 5,702 dan t_{tabel} sebesar 1,670. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual efektif terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS, yaitu pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen.

4. Uji N-Gain

Uji *Normalized Gain* (N-gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa atau untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode dalam penelitian. Data yang di analisis dalam uji N-Gain diperoleh dari data nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk memperoleh hasil uji n-gain digunakan rumus:

$$N - Gain = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{100 - skor\ pretest}$$

dengan kriteria apabila Gain score $\geq 0,7$ berarti tinggi; $0,3 < Gain < 0,7$ berarti sedang dan Gain $\leq 0,3$ berarti rendah (Sugiyono, 2014).

Maka diperoleh hasil gain score untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

$$G (Kelas\ Kontrol) = \frac{68,12 - 52,5}{100 - 52,5} = 0,308$$

$$G (Kelas\ Eksperimen) = \frac{80,22 - 52,44}{100 - 52,44} = 0,584$$

Tabel 4.10. Hasil Uji N-Gain Data *Pre test* Dan *Post test*

| No. | Kelas | Mean skor N-Gain | Kriteria |
|-----|------------|------------------|----------|
| 1 | Kontrol | 0,308 | Rendah |
| 2 | Eksperimen | 0,584 | Sedang |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji N-Gain di atas, menunjukkan hasil dengan rata-rata N-gain score kelas eksperimen sebesar 0,584 berada pada kriteria sedang. Sedangkan, rata-rata N-Gain *score* kelas kontrol sebesar 0,308 berada pada kriteria rendah.

4.1.4.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Setelah proses penilaian awal dengan diberikannya perlakuan berupa *pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian penilaian akhir diberikan perlakuan berupa *post test* pada kelas kontrol dan eksperimen untuk mendapati hasil akhir belajar siswa atas perlakuan pembelajaran yang diberikan.

Tabel 4.11. Hasil *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

| No. | Komponen | <i>Pre test</i> | | <i>Post test</i> | |
|-----|-----------------------|-----------------|------------|------------------|------------|
| | | Kontrol | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen |
| 1 | Banyaknya siswa | 32 | 36 | 32 | 36 |
| 2 | Nilai tertinggi | 72 | 76 | 84 | 92 |
| 3 | Nilai terendah | 36 | 32 | 52 | 60 |
| 4 | Rata-rata | 52,50 | 52,44 | 68,12 | 80,22 |
| 5 | Persentase ketuntasan | 12,12 | 13,88 | 53,12 | 88,88 |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11, pada tes akhir dengan batas ketuntasan sebesar 68, persentase ketuntasan siswa pada kelas kontrol diketahui sebesar 53,12% Dengan rata-rata nilai yang didapat siswa sebesar 68,12. Sedangkan, pada kelas eksperimen, persentase ketuntasan nilai siswa diketahui sebesar 88,88%, dengan rata-rata nilai yang didapat siswa sebesar 80,22. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen lebih memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual efektif terhadap kemampuan peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

4.1.4.4 Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendorong siswa dalam belajar, yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, tetapi motivasi belajar dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara penyajian metode mengajar guru dalam proses belajar mengajar. Metode yang tepat, media yang menarik dan bervariasi serta adanya komunikasi yang baik antara siswa ke siswa ataupun siswa ke guru akan mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi berupa angket motivasi belajar siswa pada kontrol dan kelas eksperimen diperoleh hasil ssbagai berikut:

1. Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.12. Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol

| No. | Rentang kelas | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 33,5 - 40 | Sangat tinggi | 1 | 3,13 |
| 2 | 26 - 32,5 | Tinggi | 16 | 50 |
| 3 | 18,5 - 25 | Sedang | 15 | 46,87 |
| 4 | 10 - 17,5 | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 32 | 100 |
| Mean | | | - | 61,51% |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas kontrol yang terdiri dari 33 siswa, diperoleh keterangan sebagai berikut: 3,13% siswa mempunyai motivasi belajar dengan kriteria tingkat sangat tinggi, 50% siswa mempunyai tingkat motivasi belajar pada kriteria tinggi, dan 46,87% siswa sisanya mempunyai tingkat motivasi belajar dengan kriteria sedang, sedangkan untuk kriteria tingkat motivasi brlajar rendah tidak ada. Secara keseluruhan, tibgkat motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yabg menggunakan model pembelajaran CIRC mempunyai rata-rata nilai motivasi belajar sebesar 61,51% yaitu pada kriteria sedang.

2. Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.13. Hasil angket motivasi belajar kelas eksperimen

| No. | Rentang kelas | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 33,5 - 40 | Sangat tinggi | 7 | 19,45 |
| 2 | 26 - 32,5 | Tinggi | 25 | 72,22 |
| 3 | 18,5 - 25 | Sedang | 3 | 8,33 |
| 4 | 10 - 17,5 | Rendah | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 36 | 100 |
| Mean | | | - | 73,75 |

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa besarnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas eksperimen yang terdiri dari 36 siswa, diperoleh keterangan sebagai berikut: 19,45% siswa mempunyai motivasi belajar dengan kriteria tingkat sangat tinggi, 72,22% siswa mempunyai tingkat motivasi belajar pada kriteria tinggi, dan 8,33% siswa sisanya mempunyai tingkat motivasi belajar dengan kriteria sedang, sedangkan untuk kriteria tingkat motivasi belajar rendah tidak ada. Secara keseluruhan, tingkat motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual mempunyai rata-rata nilai motivasi belajar sebesar 73,75% yaitu pada kriteria tinggi.

4.2 Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini meliputi deskripsi hasil keterlaksanaan penelitian pembelajaran ekonomi pada pokok materi BUMN dan BUMD pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada materi BUMN dan BUMD kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta Indikator - indikator yang digunakan dalam menganalisis keefektifan model pembelajaran.

Penelitian dilakukan kepada 2 kelas, yaitu kelas X IPS 2 selaku kelas eksperimen yaitu dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual, dan kelas X IPS 3 selaku kelas kontrol dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS 3 selaku kelas kontrol terbagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama berupa pemberian *pre test*, *pre test* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa mengenai materi BUMN dan BUMD yang akan dipelajari. Hasil *pre test* pada kelas kontrol menunjukkan besarnya rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu sebesar 52,50. Tahap kedua berupa pemberian perlakuan pembelajaran. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC tanpa media pembelajaran. Pada model ini siswa diinstruksikan untuk menggali segala informasi mengenai materi BUMN dan BUMD melalui pengamatan siswa dengan membaca materi pokok bahasan yang ada dibuku referensi. Kemudian siswa mendiskusikan dengan teman kelompok mereka segala informasi yang didapat, yang nantinya akan dipresentasikan pada akhir pertemuan. Tahap ketiga berupa pemberian *post test*, *post test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui materi BUMN dan BUMD yang telah dipelajari. Hasil *post test* menunjukkan rata-rata nilai yang didapat siswa kelas kontrol yaitu sebesar 68,12.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS 2 selaku kelas eksperimen terbagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama berupa pemberian *pre test*, *pre test* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa mengenai materi BUMN dan BUMD yang akan dipelajari. Hasil *pre test* pada kelas eksperimen menunjukkan besarnya rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu sebesar 52,44. Tahap kedua berupa pemberian perlakuan pembelajaran. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual. Pada model ini siswa diinstruksikan untuk mengamati video

pembelajaran tentang materi BUMN dan BUMD yang ditayangkan. Kemudian siswa secara kelompok mendiskusikan dengan teman kelompok mereka untuk menggali segala informasi mengenai materi yang sedang dipelajari, yang nanti di akhir pertemuan akan dipresentasikan. Tahap ketiga berupa pemberian *post test*, *post test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui materi BUMN dan BUMD yang telah dipelajari. Hasil *post test* menunjukkan rata-rata nilai yang didapat siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 80,22.

Menurut Jean Piaget “pengetahuan seseorang terbentuk dan selalu berkembang melalui proses asimilasi. Asimilasi adalah proses dimana seseorang memasukkan informasi berupa persepsi, konsep atau pengalaman baru kedalam skema atau pola yang sudah ada dalam pikiran” (Rifa’i dan Anni, 2016). Pada pembelajaran di kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, dimana siswa dituntut untuk menggali pengetahuan dari informasi-informasi yang didapat secara mandiri baik dari buku referensi maupun video pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Rifa’i dan Anni (2016:71) berpendapat “Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan tersebut tergantung oleh apa saja yang diperoleh dan dipelajari siswa”. Setelah adanya perlakuan pembelajaran baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, siswa mengalami perubahan berupa hasil belajar yang dalam hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa setelah dan sebelum pembelajaran. Hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan pembelajaran, yang dilihat dari rata-rata nilai *pre test* yaitu sebesar 52,50 untuk kelas kontrol dan

52,44 untuk kelas eksperimen. Sedangkan setelah adanya perlakuan pembelajaran hasil belajar siswa meningkat, dilihat dari rata-rata nilai *post test* siswa untuk kelas kontrol sebesar 68,12 dan untuk kelas eksperimen sebesar 80,22.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2013) yang menyatakan bahwa nilai rata-rata *post test* siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran CIRC diperoleh sebesar 82,94 lebih besar dari nilai rata-rata *pre test* yang sebesar 48,00. Sedangkan nilai rata-rata *post test* pada kelas kontrol sebesar 69,82 lebih besar dari nilai rata-rata *pre test* yang sebesar 49,88.

Hasil belajar siswa selanjutnya di analisis dengan analisis uji hipotesis melalui uji t. Data yang digunakan untuk memperoleh hasil analisis uji hipotesis adalah hasil *post test* siswa kelas kontrol dan eksperimen. Hasil analisis yang diperoleh adalah berupa t_{hitung} sebesar 5,702 dan t_{tabel} sebesar 1,670. Dengan taraf signifikansi 5%, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa peningkatan hasil belajar ekonomi siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual pada pembelajaran ekonomi terbukti efektif.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Mujiyono (2015) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dengan media audio visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS

yang ditunjukkan dari hasil belajar siswa pada siklus I mengalami ketuntasan kalsikal sebesar 79%, siklus II sebesar 85% dan siklus III sebesar 91%.

Pembahasan hasil selanjutnya adalah analisis data angket motivasi belajar yang dibagikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan 10 indikator pengukuran. Data angket motivasi belajar tersebut menunjukkan hasil bahwa pada kelas eksperimen memiliki tingkat motivasi belajar sebesar 74,03% dengan kriteria motivasi belajar tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol, memiliki tingkat motivasi belajar sebesar 61,41% dengan kriteria motivasi belajar sedang. Motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Menurut Arsyad (2009: 26) “media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan”. Dalam pembelajaran dikelas eksperimen, digunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual. Adanya media audio visual ini yang akhirnya menjadikan pembelajaran dikelas eksperimen lebih inovatif dan menarik bagi siswa. Sehingga meningkatkan motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 12,62% dari besarnya motivasi belajar kelas kontrol. Siswa terlihat lebih menikmati proses pembelajaran di kelas karena merasa menyenangkan. Model ini juga menuntut siswa untuk lebih aktif dan fokus dalam memperhatikan materi melalui video pembelajaran yang ditayangkan. Selain itu, dengan penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual terjadi peningkatan semangat belajar dalam diri siswa, khususnya dalam kelompok ketika proses diskusi. Siswa secara kelompok bersama-sama mencari referensi dan mendalami materi yang sedang dibahas dari

buku referensi maupun dari penayangan materi yang sebelumnya telah ditayangkan pada media audio visual. Hal tersebut menjadikan siswa menjadi lebih termotivasi belajar dan antusias bekerjasama dalam memecahkan masalah atau tugas yang guru berikan. Maka, model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martanti dan Rusdarti (2019) yang menyatakan motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran ekonomi memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu sebesar 79% dengan kriteria sangat tinggi. Sedangkan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 68% dengan kriteria tinggi.

Pembelajaran model CIRC berbantuan media audio visual dapat dikatakan efektif terhadap hasil belajar ekonomi siswa, jika model yang dikembangkan memiliki keefektifan secara nyata dari proses pelaksanaan pembelajarannya maupun dari hasil belajar siswa. Indikator keefektifan pembelajaran yang diharapkan pada model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual sebagai berikut:

- 1) Rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa meningkat setelah adanya perlakuan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual
- 2) Tingkat motivasi belajar siswa tinggi dengan adanya perlakuan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual

- 3) Hasil uji T yang menunjukkan keefektifan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual
- 4) Hasil N-gain yang menunjukkan tingkat keefektifitasan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual.

Indikator pertama yang digunakan dalam menganalisis keefektifan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual yaitu dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa. Model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual dikatakan efektif, apabila adanya peningkatan pada rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa setelah adanya perlakuan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran ekonomi. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai *pre test* dan *post test* yang diperoleh siswa kelas eksperimen. Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen yang diperoleh dari hasil *pre test* yaitu sebesar 52,44 dengan persentase ketuntasan sebesar 13,88%. Sedangkan, rata-rata nilai siswa kelas eksperimen yang diperoleh dari hasil *post test* yaitu sebesar 80,22 dengan persentase ketuntasan sebesar 88,88%, mengalami peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 52, 97% dan peningkatan ketuntasan siswa sebesar 75%.

Hasil tersebut lebih tinggi dari kelas kontrol. Rata-rata nilai siswa kelas kontrol yang diperoleh dari hasil *pre test* yaitu sebesar 52,50 dengan persentase ketuntasan sebesar 12,12%. Sedangkan, rata-rata nilai siswa kelas kontrol yang diperoleh dari hasil *post test* yaitu sebesar 68,12 dengan persentase ketuntasan sebesar 53,12%, mengalami peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 29,75% dan peningkatan ketuntasan siswa sebesar 41%. Dengan demikian,

peningkatan tertinggi terjadi pada rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa kelas eksperimen dari sebelum dan sesudah adanya perlakuan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual . Maka model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar siswa.

Indikator kedua yang digunakan dalam menganalisis keefektifan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual yaitu dilihat dari tingkat motivasi belajar siswa. Model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual dikatakan efektif, apabila tingkat motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol . Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, menunjukkan bahwa besarnya persentase motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual sebesar 74,03% dengan kategori tingkatan tinggi. Sedangkan, persentase motivasi belajar siswa kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran CIRC sebesar 61,41% dengan kategori tingkatan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control, sebesar 12,62%. Maka, model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar.

Indikator ketiga yang digunakan dalam menganalisis keefektifan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual yaitu dilihat dari hasil perhitungan uji T yang diambil dari hasil belajar tes akhir siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} adalah 5,702 dan t_{tabel} adalah 1,670 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} , maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC berbantu media audio visual efektif terhadap hasil belajar siswa.

Indikator keempat yang digunakan dalam menganalisis keefektifan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual yaitu dilihat dari hasil perhitungan uji N-gain yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya rata-rata N-gain *score* pada kelas kontrol adalah 0,30 dengan kategori rendah. Sedangkan, besarnya N-gain *score* pada kelas kontrol adalah 0,58 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kelas eksperimen memiliki tingkat efektivitas lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Maka, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan penjabaran keempat indikator yang digunakan dalam menganalisis keefektifan model pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual efektif terhadap hasil belajar dan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kalitidu tahun pelajaran 2019/2020.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS SMAN 1 Kalitidu, dari analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran ekonomi dengan model CIRC berbantuan media audio visual yang diterapkan pada materi BUMN dan BUMD di kelas eksperimen terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan membangkitkan dorongan kepada siswa menjadi lebih aktif dalam kelas, serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menggali materi ataupun informasi. Memberi kesempatan kepada siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok, yang membuat siswa lebih komunikatif, dan mudah memahami materi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran dengan model CIRC berbantuan media audio visual juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi materi BUMN dan BUMD.
2. Model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi, terbukti dari beberapa hasil analisis yang ditunjukkan dari rata-rata nilai hasil belajar akhir siswa di kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 80,22 dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 88,88%, sedangkan kelas

kontrol sebesar 68,12 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 53,12%. Hasil analisis lain ditunjukkan dari besarnya *n-gain score* kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 0,58 dengan tingkatan kategori efektivitas sedang, sedangkan *n-gain score* kelas kontrol sebesar 0,30. Serta hasil presentase motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu sebesar 74,03% dengan kriteria motivasi belajar tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 61,41% dengan kriteria motivasi belajar sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual adalah efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual dapat menjadi pertimbangan guru untuk di aplikasikan pada materi-materi ekonomi yang lainnya dalam proses pembelajaran. Karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sekolah menunjang fasilitas – fasilitas yang diperlukan dalam pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual dapat menjadi alternatif pembelajaran – pembelajaran pata mata pelajaran lain di sekolah

3. Peningkatan semangat belajar atau motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan dengan memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa, serta dengan memilih media yang bervariasi dan inovatif.
4. Banyak hal yang dapat diteliti selain model pembelajaran CIRC berbantuan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa, seperti pengukuran penilaian yang tidak hanya diukur dari aspek kognitif. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti model pembelajaran lain atau variabel apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Fajar Purnama. (2017). *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Nurul Muttaqin Kemiri*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Alam dan Rudianto. (2016). *Ekonomi Untuk Sma Dan Ma Kelas X Kurikulum 2013 yang Disemurnakan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Annisa, Hakim Nur dan ,Mujiyono. (2015). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model CIRC Dengan Medi Audio Visual*. Joyful Learning Journal Unnes. 4(1), 57-62
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad , Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin dan Wahyuning, E.N. (2012). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Christina, Lucia Venda dan Kristin, Firosalia. (2016). *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. Scholaria*. 6(3)
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Hartanti dan Suyitno. (2015). *Studi Komparatif Model Pembelajaran TAI dan CIRC terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa*. Unnes Journal Of Mathematics Education(UJME). Volume 4 Nomor 1.

- Hartati. (2018). *Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Electronic Book (E-Book) Terhadap Hasil Belajar Menulis Karya Ilmiah Dan Peningkatan Karakter Mahasiswa Pgsd Universitas Negeri Semarang*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar(JBPD). Volume2 Nomor1.
- Huda, Miftahul . (2014a). *Model Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- (2014b). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Moh Najmul. (2013). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Untegrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi SiswaKelas VIII SMP 5 Kudus*. Skripsi. UNNES
- Kartika, Diana dan Morelent, Yetty. (2018). *The Influence Of The CIRC And TTW Learning Model And Learning Motivation Toward Grade 8 Students Report Writing Skill At SMP Muhammadiyah Padang*. Theory And Practice In Lague Studies. 8(3), 278-284
- Kurniawati, Rizki dan Ningrum. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Metro*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. 7(1), 66-70
- Latief, Hilamn, dkk, (2014). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Geografi (GEA) 14(1), 11-27
- Martanti, Wukirasih Wekas dan Rusdarti. (2019). *Keefktifan Metode Pembelajaran Student Team Achivment Division (STAD) Berbantuan Media Android*. Economic Education Analysis Journal. 5(3)
- Naimar. (2011). *Penerapan Nodel Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Materi Pokok Kreativitas Dalam Tindakan Ekonomi Siswa Kelas VII Mts. Al-Huda Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Skripsithesis, Universitas Islam Negeri Ultan Syarif Kasim Riau

- Nasution, Linda Efrina. (2017). *The Effect Of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Technique On Students Reading Comprehension*. Annual International Seminar On Transformative Education And Educational Leadership. Vol. 2
- Nurbudiyani, In dan Bertiana. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 1(2)
- Rachmawati, Tutik Dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rifa'i, Ahmad dan Anni, Catharina Tri. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRES.
- Rustaman, Nuryani. (2014). *Asesmen Pendidikan IPA*. Bandung: Nusa media
- Saputri,dkk. (2016). *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Penelitian Bahasa,Sastra Indonesiadan Pengajarannya. Volume 4 Nomor 2.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, N dan Rifi'I, Ahmad. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata ,Nana Syaodih . (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Sutarno, dkk, (2016). *Ekonomi I Untuk Kelas X Sma An MA Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari

- Widyaningsih, Fathia Pristiani. (2015). *Efektivitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divison (Stad) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Indeks Harga Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. UNNES
- Yeni, dkk. (2010). *Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X Sma Negeri 4 Pontianak*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan. UNTAN
- Zulaeha, Ida dkk. (2018). *Learning Model For Exposition Txt Writing On Learning In Visual, Auditory And Kinesthetic Learning Styles. Advances In Sosial Sciene Education And Humanities Research (ASSEHR)*. Vol. 247

LAMPIRAN

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA
KELAS X IPS 1 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Nama | L/P |
|------------|---------------------------|------------|
| 1 | Abdul Rozak | L |
| 2 | Agista Riva Putri Rinjani | P |
| 3 | Albert Assegaff | L |
| 4 | Alfina Aulia Rizki | P |
| 5 | Amelia Febrianti | P |
| 6 | Andi Subagio | L |
| 7 | Bagas Sembara | L |
| 8 | Cintia Eka Wati | P |
| 9 | Dewa Agung Agus Dwi P | L |
| 10 | Dewi Ida Oktaviani | P |
| 11 | Dinda Mei Lina | P |
| 12 | Eka Pretty Chinta | P |
| 13 | Endang Septiana | P |
| 14 | Errindi Alif Khusuhun | P |
| 15 | Fitri Ayu Lestari | P |
| 16 | Hermawan Prima Yudha | L |
| 17 | Ika Putri Aristianti | P |
| 18 | Intan Widya Sari | P |
| 19 | Lia Irianti | P |
| 20 | Luluk Damayanti | P |
| 21 | M. Aris Maulana | L |
| 22 | Martha Dwi Ningtyas | P |
| 23 | Mei Hestia Rani | P |
| 24 | Muhammad Dimas Aditya | L |
| 25 | Nasywa Tsabita Khansa | P |
| 26 | Nona Julia Suhardini | P |
| 27 | Novita Putri Devi F S | P |
| 28 | Rendy Eka Saputra | L |
| 29 | Reni Ariyanti | P |
| 30 | Risnia Agustliana F | P |
| 31 | Sihil Yulian Trihatta | L |
| 32 | Sri Utami | P |
| 33 | Tiyan Intaniya | P |
| 34 | Widya Liafia | P |
| 35 | Zini Triani | P |

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN
KELAS X IPS 2 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Nama | L/P |
|------------|------------------------|------------|
| 1 | A. Fahrudin Maarif | L |
| 2 | Agnesia Aulya Aza Rini | P |
| 3 | Ahmad Nur Abdul Aziz | L |
| 4 | Ali Imron | L |
| 5 | Alif Agus Untina | P |
| 6 | Andreas Yudha Pratama | L |
| 7 | Anisa | P |
| 8 | Ayu Tri Hapsari | P |
| 9 | Bima Dwi Saputra | L |
| 10 | Dela Rahma Putri | P |
| 11 | Dian Selviana | P |
| 12 | Dodik Arvin Mahera | L |
| 13 | Dwi Puspita Sari | P |
| 14 | Eva Mellani Yunitasari | P |
| 15 | Era Irmawati | P |
| 16 | Fadila Rosita Aryani | P |
| 17 | Herlina Putri Pratami | P |
| 18 | Ines Farafina | P |
| 19 | Julia Anggraeni | P |
| 20 | Khoirul Anam | L |
| 21 | Linda Restu Julivianti | P |
| 22 | Marza Nadya Rahayu | P |
| 23 | Moh. Nur Fauzin | L |
| 24 | Nabila Ika Ariyanti | P |
| 25 | Nanda Putra Prayoga | L |
| 26 | Niken Ayu | P |
| 27 | Novia Herawati | P |
| 28 | Nurul Jihad | P |
| 29 | Rinda Sidi Surprastiwi | P |
| 30 | Sella Dwi Angraeni | P |
| 31 | Sirozul Huda | L |
| 32 | Siti Ainun Mardiya | P |
| 33 | Siti Nur Azizah | P |
| 34 | Tuti Yulianti | P |
| 35 | Wulandari | P |
| 36 | Zumrotul Amelia | P |

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL
KELAS X IPS 3 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Nama | L/P |
|-----|--------------------------|-----|
| 1 | Agung Purnama Alam | L |
| 2 | Ahmad Rodian | L |
| 3 | Alda Fajriyah | P |
| 4 | Ambarwati | P |
| 5 | Amin Angga Adi Saputra | L |
| 6 | Anugrah Satrio Prakoro | L |
| 7 | Arnetta Mudrika Angraeni | P |
| 8 | Dima Anjarwati | P |
| 9 | Dwi Isnan Khoiri | L |
| 10 | Dewi Yuliyani | P |
| 11 | Elda Dwi Febrianty | P |
| 12 | Fitri | P |
| 13 | Hermin Widia Astutik | P |
| 14 | Intan Putri Meylania | P |
| 15 | Juli Tri Wulan Handayani | P |
| 16 | Ladisya Ayu Andika Putri | P |
| 17 | Lu'lu' Laili Salsabila | P |
| 18 | M. Agung Prabowo | L |
| 19 | Maylinda Ajeng Dewi A | P |
| 20 | Nadiva Rahma A | P |
| 21 | Ninis Oktavia | P |
| 22 | Novita Hapsari | P |
| 23 | Rahma Yulina | P |
| 24 | Rendi Eka Saputra | L |
| 25 | Risma Luhmatul | P |
| 26 | Robert Adelson | L |
| 27 | Shintia Nugra Ningtyas | P |
| 28 | Siti Nur Wijayanti | P |
| 29 | Wahyu Anggara Putri | P |
| 30 | Wahyu Puji Imawan | L |
| 31 | Wulan | P |
| 32 | Zelvia Novita Ayu | P |

Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL UJI COBA
PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 KALITIDU
KABUPATEN BOJONEGORO**

Mata pelajaran : Ekonomi
 Pokok bahasan :BUMN & BUMD
 Kelas / Semester : X IPS / II (dua)

| No. | Indikator | Aspek kognitif | | | | Jumlah |
|-----|---|----------------|-------------|-------|----|--------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | |
| 1. | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian BUMN & BUMD | 1,2, | 3,4, 5,6 | | | 6 |
| 2. | Peserta didik dapat mengidentifikasi peran BUMN & BUMD dalam perekonomian | | 7,8,9 | 10 | | 4 |
| 3. | Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMN | 11,13 | 12,14 | | | 4 |
| 4. | Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMD | 17 | 15,16 | | | 3 |
| 5. | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis jenis kegiatan usaha BUMD | | 20,21 | 18,19 | | 4 |
| 6. | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan BUMN & BUMD | | 22,25 | 23,24 | | 4 |
| | Jumlah | 5 | 15 | 5 | | 25 |

Keterangan:

C1 : ingatan
 C2 : pengetahuan
 C3 : penerapan
 C4 : analisis

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi BUMN dan BUMD adalah sebagai berikut:

| <u>Jawaban</u> | <u>Skor</u> |
|----------------|-------------|
| Benar | 1 |
| Salah | 0 |

Lampiran 5**SOAL PILIHAN GANDA
(UJI COBA)**

Mata pelajaran : Ekonomi
 Pokok bahasan : BUMN dan BUMD
 Kelas / Semester : X IPS / II (dua)
 Waktu : 60 menit

Petunjuk Umum :

2. Tuliskan identitas berupa nama, kelas, dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia
3. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
4. Teliti kembali jawaban anda sebelum diserahkan pada pengawas atau petugas

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d, dan e pada lembar jawaban yang tersedia
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada jawaban yang salah dan beri tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar
3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas

1. Apa yang dimaksud dengan badan usaha milik Negara...
 - a. badan usaha yang modalnya sebagian dimiliki oleh swasta dan sebagian lagi dimiliki oleh pemerintah
 - b. badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta
 - c. badan usaha yang modalnya dimiliki oleh negara atau pemerintah
 - d. badan usaha milik swasta yang dimiliki oleh beberapa orang
 - e. badan usaha milik swasta yang dimiliki oleh satu orang
2. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah disebut...
 - a. BUMN
 - b. BUMD
 - c. BUMS
 - d. PT
 - e. Koperasi

3. Undang-undang yang mengatur tentang BUMN adalah....
 - a. UU No. 18 Tahun 2003
 - b. UU No. 19 Tahun 2003
 - c. UU No. 15 Tahun 1980
 - d. UU No. 15 Tahun 1989
 - e. UU No. 10 Tahun 2010
4. Undang-undang yang menjadi dasar pendirian BUMD adalah....
 - a. UU No. 5 Tahun 1962
 - b. UU No. 6 Tahun 1964
 - c. UU No. 7 Tahun 1970
 - d. UU No. 8 Tahun 1963
 - e. UU No. 9 Tahun 1991
5. Yang bukan merupakan pengelompokan badan usaha berdasarkan kepemilikan modal adalah....
 - a. BUMN
 - b. BUMS
 - c. BUMD
 - d. Badan usaha campuran
 - e. CV
6. Badan usaha perseorangan adalah badan usaha yang dimiliki oleh satu orang, sedangkan badan usaha yang dimiliki oleh beberapa orang adalah badan usaha...
 - a. Firma
 - b. Persekutuan
 - c. Perseroan Terbatas
 - d. Koperasi
 - e. Umum
7. Di bawah ini yang bukan merupakan peran BUMD terhadap perekonomian Indonesia, yaitu....
 - a. membangun berbagai infrastruktur
 - b. mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha
 - c. pemupukan dana bagi pembiayaan pembangunan daerah
 - d. memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi kepentingan publik
 - e. menjadi perintis kegiatan dan usaha yang kurang diminati swasta
8. peran utama Badan Usaha adalah.....
 1. berusaha di sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak
 2. memproduksi barang agar dapat bersaing
 3. meningkatkan kesejahteraan rakyat
 4. sarana vital yang efektif melaksanakan pembangunan nasional
 5. merupakan sarana meningkatkan perekonomian

yang merupakan peran BUMN adalah.....

 - a. 1 dan 2 d. 3 dan 5
 - b. 1 dan 4 e. 4 dan 5**
 - c. 2 dan 4

9. Salah satu tujuan pendirian BUMN adalah.....
 - a. Memberikan modal
 - b. Memberi keuntungan bagi perkembangan perekonomian nasional
 - c. Memperluas kesempatan kerja
 - d. Mencari untung
 - e. Memproduksi barang jasa
10. Memberikan sumbangan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi secara nasional merupakan ...
 - a. Peran BUMN
 - b. Peran BUMD
 - c. Fungsi BUMN
 - d. Fungsi BUMD
 - e. Kelemahan BUMD
11. Status pegawai BUMN adalah sebagai....
 - a. pegawai negeri
 - b. pegawai swasta
 - c. buruh lepas
 - d. karyawan tetap
 - e. Honorer
12. Bentuk-bentuk BUMN ada 3 antara lain adalah ...
 - a. PT, CV, Firma
 - b. PT, Perum , firma
 - c. Persero, perjan, perum
 - d. Perjan, perum, koperasi
 - e. PT, bank, CV
13. suatu perusahaan negara yang bertujuan untuk melayani kepentingan umum,tetapi sekaligus mencari keuntungan merupakan pengertian dari ..
 - a. Perum
 - b. Perjam
 - c. Persero
 - d. PT
 - e. CV
14. Jenis - jenis badan usaha milik negara :
 - 1.PT Bogasari
 - 2.PT Telekomunikasi
 - 3.PT Asuransi Beringin
 - 4.PT Pertamina
 - 5.PT PLN
 Yang tergolong BUMN adalah
 - a. 1,2,dan 3
 - b. 1,2,dan 4
 - c. 1,3,dan 5
 - d. 2,3,dan 4
 - e. 2,4,dan 5

15. Berdasarkan pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1998 bahwa bentuk perusahaan BUMD dapat berupa perusahaan Daerah (PD) atau....
 - a.CV
 - b.Firma
 - c.PT
 - d.perum
 - e. koperasi
16. Berikut ini perusahaan yang termasuk pada BUMD, kecuali....
 - a. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
 - b. Koperasi Daerah (KD)
 - c. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
 - d. Perusahaan Daerah Angkutan Kota (bus kota)
 - e. Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (PDRPH)
17. Ada berapakah bentuk-bentuk BUMD
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
18. Transjakarta merupakan alat transportasi umum yang dapat mempermudah mobilisasi kita ke suatu tempat tujuan. Transjakarta merupakan badan usaha milik..
 - a. Negara
 - b. Swasta
 - c. Individu
 - d. Daerah
 - e. Asing
19. PDAM termasuk dalam jenis kegiatan usaha BUMD dalam bidang ...
 - a. Penyedia air bersih
 - b. Penyedia jasa keuangan
 - c. Penyedia transportasi umum
 - d. Penyedia barang
 - e. Pengelola pasar
20. Salah satu contoh badan usaha milik daerah adalah
 - a. PT Pembangunan jaya
 - b. PT Bukit asam
 - c. PT Freeport
 - d. Bank Nagari
 - e. PT Peruri
21. Selain dalam kegiatan penyediaan air bersih dan transportasi umum daerah juga memiliki jenis usaha lain yaitu ...
 - a. Pengelolaan pasar
 - b. Jasa perbankan
 - c. a dan b benar
 - d. a dan b salah

- e. koperasi
22. Simak pernyataan berikut:
1. Sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 2. Diberikannya fasilitas umum yang disediakan oleh negara.
 3. Dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada para karyawan.

Pernyataan diatas merupakan ... dari BUMN & BUMD

- a. Manfaat
 - b. Fungsi
 - c. Kebaikan
 - d. Kelemahan
 - e. Ciri-ciri
23. salah satu yang merupakan kelemahan BUMN & BUMD akibat kepemilikannya bukan perseorangan melainkan negara atau daerah adalah ..
- a. Monopoli BUMN atas sumber daya alam tertentu
 - b. Manajemen cenderung kurang profesional dibanding dengan BUMS
 - c. Tidak dapat bekerja sama
 - d. Sebagai stabilisator perekonomian
 - e. Sebaagi alat kontrol supaya tidak terjadi monopoli
24. Terjadinya KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme) merupakan salah satu kelemahan BUMN & BUMD akibat..
- a. Eksploitasi sumber daya alam
 - b. Eksploitasi sumber daya manusia
 - c. Lemahnya pengawasan pemerintah
 - d. Keuntungan BUMN & BUMD sangat besar
 - e. Tidak ada petanggung jawaban keuangan
25. Di bawah ini yang tidak termasuk pada kelebihan BUMN, yaitu....
- a. mendapatkan jaminan dan dukungan dari negara
 - b. kelangsungan hidup perusahaan terjamin
 - c. sebagai sumber pendapatan negara
 - d. menguasai sektor yang vital bagi kehidupan rakyat banyak
 - e. menguasai banyak perusahaan
26. Berikut yang bukan merupakan kebaikan BUMD adalah ...
- a. Berusaha menyediakan barang-barang untuk kebutuhan pemerintah daerah
 - b. Sumber pendapatan asli daerah
 - c. Menyediakan lapangan pekerjaan
 - d. Memberikan keamanan kerja bagi pegawainya
 - e. Pengelolaannya menyangkut birokrasi
27. Berikut yang bukan kelemahan BUMN adalah ...
- a. Sulit memperoleh modal
 - b. Maju mundurnya badan usaha tersebut tergantung keadaan kementerian bersangkutan
 - c. Karena sebagian BUMN bertujuan memberi layanan pada masyarakat, seolah pengelolaan BUMN tidak perlu efisien

- d. Sering kalah bersaing dengan BUMS
 - e. Perintis usaha untuk bidang yang tidak diminati pihak swasta
28. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1. Memberi pinjaman permodalan, bimbingan, dan melakukan pengawasan
 - 2. Mencari keuntungan sebanyak banyaknya
 - 3. Membangun sarana dan prasarana untuk masyarakat
 - 4. Membuat laporan keuangan yang benar
- Peran BUMD untuk meningkatkan kemakmuran rakyat adalah ..
- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 4
29. Badan Usaha Milik Negara yang melayani kepentingan umum dan sekaligus mencari keuntungan biasanya berbentuk ...
- a. Perum
 - b. Perjan
 - c. Perseroan Terbatas
 - d. Firma
 - e. CV
30. Kegiatan perum pergadaian dapat dikelompokkan dalam bidang ...
- a. Jasa
 - b. Industri
 - c. Perdagangan
 - d. Ekatraktif
 - e. Agraris

Lampiran 6**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. C
2. B
3. A
4. A
5. E
6. B
7. A
8. B
9. B
10. A
11. A
12. C
13. A
14. E
15. C
16. B
17. D
18. D
19. A
20. D
21. C
22. C
23. B
24. C
25. E
26. E
27. A
28. A
29. A
30. A

Lampiran 7

TABEL HASIL SOAL UJI COBA

| NO. | KODE | NOMOR SOAL | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | UC-1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 2 | UC-2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | UC-3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 4 | UC-4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 5 | UC-5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | UC-6 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | UC-7 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | UC-8 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 9 | UC-9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 10 | UC-10 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 11 | UC-11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12 | UC-12 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | UC-13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | UC-14 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 15 | UC-15 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 16 | UC-16 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 17 | UC-17 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | UC-18 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 19 | UC-19 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 20 | UC-20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 21 | UC-21 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 22 | UC-22 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | UC-23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|---------|---------|---------|---------|
| 24 | UC-24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | UC-25 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 26 | UC-26 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 27 | UC-27 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 28 | UC-28 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 29 | UC-29 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 30 | UC-30 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | UC-31 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 32 | UC-32 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 33 | UC-33 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 34 | UC-34 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 35 | UC-35 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| jumlah benar | | 26 | 28 | 5 | 26 | 21 | 20 | 21 | 4 | 19 | 21 | 16 | 6 | 4 | 26 | 20 |
| Validitas | r tabel | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 |
| | r hitung | 0,559 | 0,520 | 0,039 | 0,443 | 0,505 | 0,542 | 0,448 | 0,267 | 0,479 | 0,356 | 0,130 | 0,414 | 0,409 | 0,520 | 0,440 |
| | ket. | Valid | Valid | T.valid | Valid | Valid | Valid | Valid | T. Valid | Valid | Valid | T. Valid | Valid | Valid | Valid | Valid |
| TK | P | 0,742 | 0,8 | 0,142 | 0,742 | 0,6 | 0,571 | 0,6 | 0,114 | 0,542 | 0,6 | 0,457 | 0,272 | 0,114 | 0,742 | 0,571 |
| | Ket. | mudah | mudah | sukar | mudah | Sedang | sedang | sedang | sukar | sedang | sedang | sedang | sukar | sukar | mudah | sedang |
| DP | BA | 0,941 | 0,1 | 0,176 | 0,882 | 0,823 | 0,823 | 0,882 | 0,230 | 0,705 | 0,823 | 0,588 | 0,294 | 0,235 | 0,882 | 0,823 |
| | BB | 0,555 | 0,611 | 0,111 | 0,611 | 0,388 | 0,333 | 0,333 | 0 | 0,388 | 0,388 | 0,333 | 0,055 | 0 | 0,611 | 0,333 |
| | skor max. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | D | 0,386 | 0,389 | 0,065 | 0,271 | 0,435 | 0,49 | 0,549 | 0,230 | 0,317 | 0,435 | 0,255 | 0,239 | 0,235 | 0,271 | 0,49 |
| | Ket. | cukup | cukup | jelek | cukup | Baik | baik | baik | cukup | cukup | baik | cukup | cukup | cukup | cukup | cukup |
| reliabilitas | r 11 | 0,806 | | | | | | | | | | | | | | |
| | r tabel | 0,334 | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ket. | r 11 > r tabel = reliable | | | | | | | | | | | | | | |
| keterangan | | dipakai | dipakai | dibuang | dipakai | Dipakai | dipakai | dipakai | dibuang | dipakai | dipakai | dibuang | dipakai | dipakai | dipakai | dipakai |

| NO. | KODE | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | UC-1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | UC-2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | UC-3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 4 | UC-4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | UC-5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 6 | UC-6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | UC-7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | UC-8 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | UC-9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 10 | UC-10 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 11 | UC-11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | UC-12 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | UC-13 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | UC-14 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | UC-15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | UC-16 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 17 | UC-17 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | UC-18 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | UC-19 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | UC-20 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | UC-21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | UC-22 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | UC-23 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 24 | UC-24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 25 | UC-25 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | UC-26 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 27 | UC-27 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------|---------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 28 | UC-28 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 29 | UC-29 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | UC-30 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | UC-31 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 32 | UC-32 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | UC-33 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 34 | UC-34 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 35 | UC-35 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| jumlah benar | | 4 | 8 | 20 | 28 | 14 | 19 | 18 | 12 | 10 | 22 | 31 | 17 | 30 | 23 | 31 |
| Validitas | r tabel | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 | 0,334 |
| | r hitung | 0,338 | 0,231 | 0,463 | 0,661 | 0,287 | 0,355 | 0,577 | 0,230 | 0,060 | 0,387 | 0,386 | 0,347 | 0,556 | 0,564 | 0,139 |
| | ket. | Valid | T.valid | Valid | Valid | T.valid | Valid | Valid | T.valid | T.valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | T.valid |
| TK | P | 0,114 | 0,228 | 0,571 | 0,8 | 0,4 | 0,542 | 0,514 | 0,342 | 0,285 | 0,628 | 0,885 | 0,485 | 0,857 | 0,657 | 0,885 |
| | Ket. | sukar | sukar | Sedang | mudah | sedang | sedang | sedang | sedang | sukar | sedang | mudah | sedang | mudah | sedang | mudah |
| DP | BA | 0,235 | 0,352 | 0,704 | 0,941 | 0,470 | 0,705 | 0,764 | 0,352 | 0,294 | 0,705 | 1 | 0,529 | 1 | 0,882 | 0,941 |
| | BB | 0 | 0,111 | 0,444 | 0,666 | 0,333 | 0,388 | 0,277 | 0,333 | 0,277 | 0,555 | 0,777 | 0,444 | 0,722 | 0,388 | 0,833 |
| | skor max. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | D | 0,235 | 0,241 | 0,261 | 0,275 | 0,163 | 0,317 | 0,487 | 0,019 | 0,017 | 0,015 | 0,223 | 0,085 | 0,278 | 0,491 | 0,108 |
| | Ket. | cukup | cukup | Cukup | cukup | jelek | cukup | baik | jelek | jelek | jelek | cukup | jelek | cukup | baik | jelek |
| reliabilitas | r 11 | 0,806 | | | | | | | | | | | | | | |
| | r tabel | 0,334 | | | | | | | | | | | | | | |
| | Ket. | r 11 > r tabel = reliable | | | | | | | | | | | | | | |
| Keterangan | | dipakai | dibuang | Dipakai | dipakai | dibuang | dipakai | dipakai | dibuang | dibuang | dipakai | dipakai | Dibuang | dipakai | dipakai | dibuang |

Lampiran 8

**NILAI UJI COBA SOAL
KELAS X IPS 1 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Kode responden | Skor |
|------------|-----------------------|-------------|
| 1 | UC-14 | 73 |
| 2 | UC-17 | 73 |
| 3 | UC-18 | 73 |
| 4 | UC-22 | 73 |
| 5 | UC-5 | 70 |
| 6 | UC-11 | 70 |
| 7 | UC-10 | 66,5 |
| 8 | UC-30 | 66,5 |
| 9 | UC-33 | 66,5 |
| 10 | UC-4 | 63 |
| 11 | UC-8 | 63 |
| 12 | UC-12 | 63 |
| 13 | UC-20 | 63 |
| 14 | UC-29 | 63 |
| 15 | UC-32 | 63 |
| 16 | UC-13 | 60 |
| 17 | UC-25 | 60 |
| 18 | UC-7 | 56,5 |
| 19 | UC-28 | 53 |
| 20 | UC-19 | 50 |
| 21 | UC-26 | 50 |
| 22 | UC-1 | 46,5 |
| 23 | UC-16 | 46,5 |
| 24 | UC-23 | 46,5 |
| 25 | UC-27 | 46,5 |
| 26 | UC-13 | 43 |
| 27 | UC-31 | 40 |
| 28 | UC-2 | 36,5 |
| 29 | UC-6 | 33 |
| 30 | UC-15 | 33 |
| 31 | UC-21 | 33 |
| 32 | UC-35 | 30 |
| 33 | UC-34 | 20 |
| 34 | UC-9 | 16,5 |
| 35 | UC-24 | 13 |

Lampiran 9

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS

| KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|---|--|--|----------------------------------|---------------|---|
| 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan | 3.1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi 4.1. Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan | Konsep Dasar Ilmu Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian ilmu ekonomi ○ Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) ○ Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas ○ Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan ○ Biaya peluang (<i>opportunity cost</i>) ○ Prinsip ekonomi ○ Motif ekonomi ○ Pembagian ilmu ekonomi ○ Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah) | 4.1 Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi 4.2 Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu ekonomi 4.3 Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi 4.4 Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian | Tes Tulis Subyektif dan obyektif | 8 jam | <ul style="list-style-type: none"> • Buku Ekonomi Erlangga kelas X tahun 2016 • LKS Ekonomi Kelas X Penulis Sri Rahyu, S.Pd • Internet |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--------------|--|
| <p>pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p> | | | <p>dari konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan</p> | | | |
| | <p>3.2. Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2. Menyajikan hasil</p> | <p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <p>j. Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa,</p> | <p>a. Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi</p> | <p>Tes Tulis Subyektif dan obyektif</p> | <p>7 jam</p> | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | <p>analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> | <p>bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi</p> <p>Sistem Ekonomi</p> <p>3.1 Pengertian sistem ekonomi</p> <p>3.2 Macam-macam sistem ekonomi</p> <p>3.3 Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi</p> <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <p>a. Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</p> <p>b. Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)</p> | <p>b. Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi</p> <p>c. Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan</p> <p>d. Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan</p> <p>e. Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan</p> | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--------------|--|
| | <p>3.3. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> | <p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi distribusi, mata rantai distribusi) • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <p>a. Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri</p> <p>b. Peran pelaku ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model diagram interaksi | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam bentuk diagram interaksi antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor secara lisan dan tulisan | <p>Tes Tulis Subyektif dan obyektif</p> <p>Praktek</p> | <p>9 jam</p> | |
|--|--|---|---|--|--------------|--|

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--------|--|
| | | antarpelaku ekonomi (<i>circular flow diagram</i>) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor | | | | |
| | <p>3.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p> | <p>Permintaan dan Penawaran</p> <p>1.1. Pengertian permintaan dan penawaran</p> <p>1.2. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran</p> <p>1.3. Fungsi permintaan dan penawaran</p> <p>1.4. Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya</p> <p>1.5. Kurva permintaan dan kurva penawaran</p> <p>1.6. Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)</p> <p>1.7. Proses terbentuknya</p> | <p>f. Mengamati dan membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar (permintaan, penawaran dan harga keseimbangan) dan struktur pasar</p> <p>g. Melakukan observasi/pengamatan dan wawancara kepada narasumber untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>h. Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan/wawancara</p> | <p>Tes Tulis Subyektif dan obyektif</p> <p>Praktek</p> | 14 jam | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|----------------------------------|--------|--|
| | | <p>keseimbangan pasar</p> <p>1.8. Elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <p>a. Pengertian pasar</p> <p>b. Peran pasar dalam perekonomian</p> <p>c. Macam-macam pasar</p> <p>d. Struktur pasar/ bentuk pasar</p> <p>e. Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar</p> | <p>tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>i. Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar secara lisan dan tulisan</p> | | | |
| | <p>3.5. Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5. Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> | <p>Bank Sentral</p> <p>a. Pengertian bank sentral</p> <p>b. Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia</p> <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menemukan contoh-contoh alat pembayaran tunai dan | Tes Tulis Subyektif dan obyektif | 11 jam | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|----------------------------------|--------|--|
| | | <p>pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia</p> <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ol style="list-style-type: none"> Sejarah uang Pengertian uang Fungsi, jenis, dan syarat uang Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia Unsur pengaman uang rupiah Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian alat pembayaran nontunai Jenis-jenis alat pembayaran nontunai | <p>notunai serta fungsinya dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hubungan antara bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan | | | |
| | <p>3.6. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6. Menyajikan tugas,</p> | <p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> | <ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk | Tes Tulis Subyektif dan obyektif | 18 jam | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | <p>produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi | <p>memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi pendukung dari sumber utama melalui observasi dan atau wawancara tentang Otoritas Jasa Keuangan, perbankan, pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) <p>a. Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>b. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan</p> | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan <p>Pergadaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|---|--|--|---|---------------|--|
| | <p>3.7. Mendeskripsikan konsep manajemen</p> <p>4.7. Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah</p> | <p>Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang konsep manajemen • Secara berkelompok merancang penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah secara lisan dan tulisan | <p>Tes Tulis Subyektif dan obyektif</p> | <p>12 jam</p> | |
| | <p>3.8. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.8. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian</p> | <p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang konsep badan usaha | <p>Tes Tulis Subyektif dan obyektif</p> | <p>12 jam</p> | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--------|--|
| | Indonesia | <p>Usaha BUMD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keباikan dan kelemahan BUMN dan BUMD <p>Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS • Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS • Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS • Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) | <p>dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Secara berkelompok membuat dan melaporkan rancangan Studi Kelayakan Usaha (<i>business plans</i>) sederhana • Menyajikan secara lisan dan tulisan tentang peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha | | | |
| | <p>3.9. Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.9. Mengimplementasikan pengelolaan</p> | <p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi | <p>Tes Tulis Subyektif dan obyektif</p> <p>Praktek</p> | 15 jam | |

| | | | | | | |
|--|---------------------|--|---|--|--|--|
| | koperasi di sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Simulasi pendirian koperasi di sekolah | <p>tentang perkoperasian dan melakukan wawancara kepada narasumber tentang pengelolaan koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan dan menyimpulkan perkoperasian dan pengelolaan koperasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh • Menyimulasikan pengelolaan koperasi di sekolah • Menyampaikan laporan tertulis tentang implementasi pengelolaan koperasi di sekolah | | | |
|--|---------------------|--|---|--|--|--|

Semarang, 6 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

INDRAWATI, S.Pd
NIP. 19791026 201406 2004

Syaiputri Alfionita
NIM. 7101416201

- **Indikator Pencapaian**

- **Pertemuan Pertama**

- Menjelaskan pengertian BUMN dan BUMD
 - Mengidentifikasi peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian

- **Pertemuan Kedua**

- 1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
 - 2. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan BUMD
 - 3. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD

- **Tujuan Pembelajaran**

- **Pertemuan Pertama**

- Peserta didik dapat Menjelaskan pengertian BUMN dan BUMD
 - Peserta didik dapat Mengidentifikasi peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian

- **Pertemuan Kedua**

- a) Peserta didik dapat Mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
 - b) Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan BUMD

- **Pertemuan Ketiga**

- 1. Peserta didik dapat Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD

- **Materi Pembelajaran**

- 1. Pengertian BUMN dan BUMD
 - 2. Peran BUMN dan BUMD
 - 3. Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
 - 4. Jenis-jenis kegiatan BUMD
 - 5. Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD

- **Metode Pembelajaran**

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperatif, Integrated, Reading And Composition*)

- **Media Dan Alat Pembelajaran**

Media pembelajaran : papan tulis

Alat pembelajaran : spidol

- **Sumber Belajar**

- a. Alam dan Rudianto. 2013. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga
 - b. Sutarno dan Sunarto dan Sudarto. 2016. *Ekonomi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.

| | | | |
|---|--|--|----------|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok (perwakilan) menyajikan atau mempresentasikan di depan kelas atas hasil informasi yang telah didapat 2. Peserta didik dan kelompok lain dapat menanggapi 3. Guru mengoreksi dan memberikan jawaban yang tepat apabila jawaban peserta didik salah atau kurang sesuai 4. Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada peserta didik yang berpendapat | |
| 3 | <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap materi BUMN dan BUMD tentang BUMN & BUMD tentang pengertian BUMN dan BUMD dan peran BUMD & BUMN dalam perekonomian yang telah dibahas bersama • Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu materi BUMN & BUMD tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan jenis-jenis kegiatan usaha BUMD • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | | 10 menit |

Pertemuan Kedua

| No. | Kegiatan pembelajaran | | Alokasi waktu |
|-----|---|--|---------------|
| 1 | <p>Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas | | 5 Menit |
| 2 | Sintak | Kegiatan inti | 120 |
| | Orientasi | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan tentang pembelajaran CIRC yang akan digunakan dan memberikan apersepsi atau pengetahuan awal tentang materi yang akan diberikan 2. Peserta didik mengamati materi BUMN & BUMD tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan | Menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>telah dibahas bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu materi BUMN & BUMD tentang kebaikan dan kelemahan BUMN & BUMD • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | |
|--|---|--|

- **Penilaian**

Teknik penilaian : tes pilihan ganda (*terlampir*)

Semarang, 6 februari 2020

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

Indrawati, S.Pd.
NIP. 197910262014062004

Syaiputri Alfionita
NIM. 7101416201

Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
(Kelas Eksperimen)**

| | |
|------------------|--------------------|
| Sekolah | : SMAN 1 KALITIDU |
| Mata pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas / semester | : X IPS / II (dua) |
| Materi pokok | : BUMN dan BUMD |
| Alokasi waktu | : 8 jp x @45 menit |

1. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar

1. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian indonesia
2. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia

3. Indikator pencapaian**Pertemuan Pertama**

- Menjelaskan pengertian BUMN dan BUMD

- Mengidentifikasi peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian

Pertemuan Kedua

- Mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
- Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan usaha BUMD
- Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD

4. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

6. Peserta didik dapat Menjelaskan pengertian BUMN dan BUMD
7. Peserta didik dapat Mengidentifikasi peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian

Pertemuan Kedua

- Peserta didik dapat Menjelaskan bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
- Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan usaha BUMD

Pertemuan Ketiga

5. Peserta didik dapat Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD

6. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian BUMN dan BUMD
- b. Peran BUMN dan BUMD
- c. Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD
- d. Jenis-jenis kegiatan usaha BUMD
- e. Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD

6. Metode Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperatif, Integrated, Reading And Composition*)

7. Media Dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran : papan tulis, video

Alat pembelajaran : spidol, lcd, proyektor, dan laptop

8. Sumber Belajar

- Alam dan Rudianto. 2013. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga
- Sutarno dan Sunarto dan Sudarto. 2016. *Ekonomi 1 untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial*. Solo: PT. Wangsa Jatra Lestari.

9. Langkah-Langkah

Pertemuan pertama

| No. | Kegiatan pembelajaran | Alokasi waktu |
|-----|--|---------------|
| 1 | Kegiatan pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa | 5 Menit |

| | | | |
|---|--|--|-------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas | | |
| 2 | Sintak | Kegiatan inti | 120 |
| | <p>Orientasi</p> <p>Organisasi</p> <p>Pengenalan konsep atau eksplorasi</p> <p>Publikasi</p> | <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan tentang pembelajaran CIRC yang akan digunakan dan memberikan apersepsi atau pengetahuan awal tentang materi yang akan diberikan 2. Peserta didik mengamati materi BUMN & BUMD tentang pengertian BUMN dan BUMD dan peran BUMD & BUMN dalam perekonomian melalui melalui video yang ditayangkan guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok 2. Guru memberi pertanyaan dan membagi bahan bacaan kepada peserta didik tentang materi BUMN & BUMD tentang pengertian BUMN dan BUMD dan peran BUMD & BUMN dalam perekonomian. <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik dalam kelompok mencari informasi tentang materi BUMN & BUMD tentang pengertian BUMN dan BUMD dan peran BUMD & BUMN dalam perekonomian</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik dalam kelompok menganalisa dan menyimpulkan informasi tentang pengertian BUMN & BUMD dan peran BUMN & BUMD dalam perekonomian yang</p> | Menit |

| | | | |
|---|--|--|----------|
| | Penguatan dan refleksi | <p>telah diperolehnya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok (perwakilan) menyajikan atau mempresentasikan didepan kelas atas hasil informasi yang telah didapat 2. Peserta didik dan kelompok lain dapat menanggapi 3. Guru mengoreksi dan memberikan jawaban yang tepat apabila jawaban peserta didik salah atau kurang sesuai 4. Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada peserta didik yang berpendapat | |
| 3 | <p>Kegiatan penutup</p> <p>d. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap materi BUMN dan BUMD tentang BUMN & BUMD tentang pengertian BUMN dan BUMD dan peran BUMD & BUMN dalam perekonomian yang telah dibahas bersama</p> <p>e. Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu materi BUMN & BUMD tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan jenis-jenis kegiatan usaha BUMD</p> <p>f. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p> | | 10 menit |

Pertemuan kedua

| No. | Kegiatan pembelajaran | | Alokasi waktu |
|-----|--|---|---------------|
| 1 | <p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa 3) Guru mengecek kehadiran siswa 4) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas | | 5 Menit |
| 2 | Sintak | Kegiatan inti | 120 |
| | Orientasi | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 1. Guru menginformasikan tentang | Menit |

| | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|
| | Organisasi | <p>pembelajaran CIRC yang akan digunakan dan memberikan apersepsi atau pengetahuan awal tentang materi yang akan diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengamati materi BUMN & BUMD tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan jenis-jenis kegiatan usaha BUMD melalui video yang ditayangkan guru | |
| | Pengenalan konsep atau eksplorasi | <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok 2. Guru memberi pertanyaan dan membagi bahan bacaan kepada peserta didik tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan jenis-jenis kegiatan usaha BUMD | |
| | Publikasi | <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi Peserta didik dalam kelompok mencari informasi tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan jenis-jenis kegiatan usaha BUMD | |
| | Penguatan dan refleksi | <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Peserta didik dalam kelompok menganalisa dan menyimpulkan informasi tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan jenis-jenis kegiatan usaha BUMD yang telah diperolehnya • Mengkomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok (perwakilan) menyajikan atau mempresentasikan didepan kelas atas hasil informasi yang telah didapat 2. Peserta didik dan kelompok lain dapat menanggapi 3. Guru mengoreksi dan memberikan jawaban yang tepat apabila jawaban peserta didik salah atau kurang sesuai 4. Guru memberikan apresiasi dan penguatan kepada peserta didik yang berpendapat | |

| | | |
|---|---|----------|
| 3 | <p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan terhadap materi BUMN dan BUMD tentang tentang bentuk-bentuk BUMN & BUMD dan jenis-jenis kegiatan usaha BUMD yang telah dibahas bersama • Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu materi BUMN & BUMD tentang kebaikan dan kelemahan BUMN & BUMD • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam | 10 menit |
|---|---|----------|

10. Penilaian

Teknik penilaian : tes pilihan ganda (*terlampir*)

Semarang, 6 februari 2020

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Peneliti

Indrawati, S.Pd.
NIP. 197910262014062004

Syaiputri Alfionita
NIM. 7101416201

Lampiran 12

**KISI-KISI SOAL PRE TEST & POST TEST
 PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 KALITIDU
 KABUPATEN BOJONEGORO**

Mata pelajaran : Ekonomi
 Pokok bahasan :BUMN & BUMD
 Kelas / Semester : X IPS / II (dua)

| No. | Indikator | Aspek kognitif | | | | Jumlah |
|-----|---|----------------|--------------|-------|----|--------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | |
| 1. | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian BUMN & BUMD | 1,2 | 3,4, 5, | | | 5 |
| 2. | Peserta didik dapat mengidentifikasi peran BUMN & BUMD dalam perekonomian | | 6,7 | 8,21 | | 4 |
| 3. | Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMN | 9 | 10,11, 22 | | | 4 |
| 4. | Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk BUMD | | 12,13, 23 | 25 | | 4 |
| 5. | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis jenis kegiatan usaha BUMD | | 15,16 | 14 | | 3 |
| 6. | Peserta didik dapat mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan BUMN & BUMD | | 17,18, 19 | 20,24 | | 5 |
| | Jumlah | 3 | 16 | 6 | | 25 |

Keterangan:

C1 : ingatan
 C2 : pengetahuan
 C3 : penerapan
 C4 : analisis

Penentuan skor untuk pre test materi BUMN dan BUMD adalah sebagai berikut:

| <u>Jawaban</u> | <u>Skor</u> |
|----------------|-------------|
| Benar | 1 |
| Salah | 0 |

Lampiran 13**SOAL PILIHAN GANDA
(PRE TEST & POST TEST)**

Mata pelajaran : Ekonomi
 Pokok bahasan : BUMN dan BUMD
 Kelas / Semester : X IPS / II (dua)
 Waktu : 60 menit

Petunjuk Umum :

1. Tuliskan identitas berupa nama, kelas, dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang tersedia
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
3. Teliti kembali jawaban anda sebelum diserahkan pada pengawas atau petugas

Petunjuk Khusus :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d, dan e pada lembar jawaban yang tersedia
 2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada jawaban yang salah dan beri tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar
 3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas
-
1. Apa yang dimaksud dengan badan usaha milik Negara...
 - a. badan usaha yang modalnya sebagian dimiliki oleh swasta dan sebagian lagi dimiliki oleh pemerintah
 - b. badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta
 - c. badan usaha yang modalnya dimiliki oleh negara atau pemerintah
 - d. badan usaha milik swasta yang dimiliki oleh beberapa orang
 - e. badan usaha milik swasta yang dimiliki oleh satu orang
 2. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah disebut...
 - a. BUMN
 - b. BUMD
 - c. BUMS
 - d. PT
 - e. Koperasi
 3. Undang-undang yang menjadi dasar pendirian BUMD adalah....
 - a. UU No. 5 Tahun 1962
 - b. UU No. 6 Tahun 1964
 - c. UU No. 7 Tahun 1970
 - d. UU No. 8 Tahun 1963
 - e. UU No. 9 Tahun 1991

4. Yang bukan merupakan pengelompokan badan usaha berdasarkan kepemilikan modal adalah....
 - a. BUMN
 - b. BUMS
 - c. BUMD
 - d. Badan usaha campuran
 - e. CV
5. Badan usaha perseorangan adalah badan usaha yang dimiliki oleh satu orang, sedangkan badan usaha yang dimiliki oleh beberapa orang adalah badan usaha...
 - a. Firma
 - b. Persekutuan
 - c. Perseroan Terbatas
 - d. Koperasi
 - e. Umum
6. Di bawah ini yang bukan merupakan peran BUMD terhadap perekonomian Indonesia, yaitu....
 - a. membangun berbagai infrastruktur
 - b. mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha
 - c. pemupukan dana bagi pembiayaan pembangunan daerah
 - d. memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi kepentingan publik
 - e. menjadi perintis kegiatan dan usaha yang kurang diminati swasta
7. Salah satu tujuan pendirian BUMN adalah.....
 - a. Memberikan modal
 - b. Memberi keuntungan bagi perkembangan perekonomian nasional
 - c. Memperluas kesempatan kerja
 - d. Mencari untung
 - e. Memproduksi barang jasa
8. Memberikan sumbangan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi secara nasional merupakan ...
 - a. Peran BUMN
 - b. Peran BUMD
 - c. Fungsi BUMN
 - d. Fungsi BUMD
 - e. Kelemahan BUMD
9. Bentuk-bentuk BUMN ada 3 antara lain adalah...
 - a. PT, CV, Firma
 - b. PT, Perum, firma
 - c. Persero, perjan, perum
 - d. Perjan, perum, koperasi
 - e. PT, bank, CV
10. suatu perusahaan negara yang bertujuan untuk melayani kepentingan umum, tetapi sekaligus mencari keuntungan merupakan pengertian dari..
 - a. Perum
 - b. Perjam
 - c. Persero
 - d. PT
 - e. CV

11. Jenis - jenis badan usaha milik negara :

1. PT Bogasari
2. PT Telekomunikasi
3. PT Asuransi Beringin
4. PT Pertamina
5. PT PLN

Yang tergolong BUMN adalah

- a. 1,2,dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 2,4 dan 5
 - d. hanya 5
 - e. semua benar
12. Berdasarkan pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 1998 bahwa bentuk perusahaan BUMD dapat berupa perusahaan Daerah (PD) atau....
- a. CV
 - b. Firma
 - c. PT
 - d. perum
 - e. koperasi
13. Berikut ini perusahaan yang termasuk pada BUMD, kecuali....
- a. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
 - b. Koperasi Daerah (KD)
 - c. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
 - d. Perusahaan Daerah Angkutan Kota (bus kota)
 - e. Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (PDRPH)
14. Transjakarta merupakan alat transportasi umum yang dapat mempermudah mobilisasi kita ke suatu tempat tujuan. Transjakarta merupakan badan usaha milik..
- a. Negara
 - b. Swasta
 - c. Individu
 - d. Daerah
 - e. Asing
15. PDAM termasuk dalam jenis kegiatan usaha BUMD dalam bidang ...
- a. Penyedia air bersih
 - b. Penyedia jasa keuangan
 - c. Penyedia transportasi umum
 - d. Penyedia barang
 - e. Pengelola pasar
16. Selain dalam kegiatan penyediaan air bersih dan transportasi umum daerah juga memiliki jenis usaha lain yaitu ...
- a. Pengelolaan pasar
 - b. Jasa perbankan
 - c. a dan b benar
 - d. a dan b salah
 - e. koperasi

17. Simak pernyataan berikut:
- 1) Sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - 2) Diberikannya fasilitas umum yang disediakan oleh negara.
 - 3) Dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada para karyawan.
- Pernyataan diatas merupakan ... dari BUMN & BUMD
- a. Manfaat
 - b. Fungsi
 - c. Kebaikan
 - d. Kelemahan
 - e. Ciri-ciri
18. Di bawah ini yang tidak termasuk pada kelebihan BUMN, yaitu....
- a. mendapatkan jaminan dan dukungan dari negara
 - b. kelangsungan hidup perusahaan terjamin
 - c. sebagai sumber pendapatan negara
 - d. menguasai sektor yang vital bagi kehidupan rakyat banyak
 - e. menguasai banyak perusahaan
19. Berikut yang bukan merupakan kebaikan BUMD adalah ...
- a. Berusaha menyediakan barang-barang untuk kebutuhan pemerintah daerah
 - b. Sumber pendapatan asli daerah
 - c. Menyediakan lapangan pekerjaan
 - d. Memberikan keamanan kerja bagi pegawainya
 - e. Pengelolaannya menyangkut birokrasi
20. Berikut yang bukan kelemahan BUMN adalah
- a. Sulit memperoleh modal
 - b. Maju mundurnya badan usaha tersebut tergantung keadaan kementerian bersangkutan
 - c. Karena sebagian BUMN bertujuan memberi layanan pada masyarakat, seolah pengelolaan BUMN tidak perlu efisien
 - d. Sering kalah bersaing dengan BUMS
 - e. Perintis usaha untuk bidang yang tidak diminati pihak swasta
21. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Memberi pinjaman permodalan, bimbingan, dan melakukan pengawasan
 2. Mencari keuntungan sebanyak banyaknya
 3. Membangun sarana dan prasarana untuk masyarakat
 4. Membuat laporan keuangan yang benar
- Peran BUMD untuk meningkatkan kemakmuran rakyat adalah ..
- b. 1 dan 2
 - c. 1 dan 3
 - d. 1 dan 4
 - e. Hanya nomer 1
 - f. Semua benar
22. Badan Usaha Milik Negara yang melayani kepentingan umum dan sekaligus mencari keuntungan biasanya berbentuk ...
- a. Perum
 - b. Perjan
 - c. Perseroan Terbatas
 - d. Firma

- e. CV
23. Salah satu contoh badan usaha milik daerah adalah ...
- a. Bank BNI
 - b. Bank Jatim
 - c. BMT
 - d. Pergadaian
 - e. PT. Pertamina
24. Salah satu kelemahan BUMN dan BUMD adalah...
- a. Manajemen cenderung kurang profesional
 - b. Tidak memberi manfaat kepada masyarakat
 - c. Sebagai stabilisator perekonomian
 - d. Sebagai alat kontrol supaya tidak terjadi monopoli
 - e. Kelangsungan hidup perusahaan terjamin
25. Kegiatan Bank BNI dapat dikelompokkan dalam bidang...
- a. Jasa
 - b. Industri
 - c. Perdagangan
 - d. Ekstraktif
 - e. agraris

Lampiran 14**KUNCI JAWABAN
SOAL PRE TEST DAN POST TEST**

4. C
5. B
6. A
7. E
8. B
9. A
10. B
11. A
12. C
13. A
14. C
15. C
16. B
17. D
18. A
19. C
20. C
21. E
22. E
23. E
24. A
25. A
26. B
27. A
28. A

Lampiran 15

**NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN
KELAS X IPS 2 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Kode responden | Skor |
|-----|----------------|------|
| 1 | E-22 | 76 |
| 2 | E-19 | 72 |
| 3 | E-12 | 68 |
| 4 | E-21 | 68 |
| 5 | E-33 | 68 |
| 6 | E-14 | 64 |
| 7 | E-17 | 64 |
| 8 | E-26 | 64 |
| 9 | E-28 | 64 |
| 10 | E-30 | 64 |
| 11 | E-11 | 60 |
| 12 | E-15 | 60 |
| 13 | E-35 | 60 |
| 14 | E-24 | 56 |
| 15 | E-31 | 56 |
| 16 | E-36 | 56 |
| 17 | E-3 | 52 |
| 18 | E-5 | 52 |
| 19 | E-8 | 52 |
| 20 | E-13 | 52 |
| 21 | E-20 | 52 |
| 22 | E-1 | 48 |
| 23 | E-7 | 48 |
| 24 | E-18 | 48 |
| 25 | E-2 | 44 |
| 26 | E-10 | 44 |
| 27 | E-9 | 40 |
| 28 | E-16 | 40 |
| 29 | E-23 | 40 |
| 30 | E-27 | 40 |
| 31 | E-25 | 40 |
| 32 | E-4 | 36 |
| 33 | E-6 | 36 |
| 34 | E-29 | 36 |
| 35 | E-34 | 36 |
| 36 | E-32 | 32 |

Lampiran 16

**NILAI PRETEST KELAS KONTROL
KELAS X IPS 3 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Kode responden | Skor |
|-----|----------------|------|
| 1 | K-28 | 72 |
| 2 | K-8 | 68 |
| 3 | K-17 | 68 |
| 4 | K-31 | 68 |
| 5 | K-14 | 64 |
| 6 | K-25 | 64 |
| 6 | K-29 | 60 |
| 7 | K-30 | 60 |
| 8 | K-32 | 60 |
| 9 | K-1 | 56 |
| 10 | K-19 | 56 |
| 11 | K-20 | 56 |
| 12 | K-21 | 56 |
| 13 | K-24 | 56 |
| 14 | K-28 | 56 |
| 15 | K-5 | 52 |
| 16 | K-6 | 52 |
| 17 | K-16 | 52 |
| 18 | K-27 | 52 |
| 19 | K-10 | 48 |
| 20 | K-15 | 48 |
| 21 | K-18 | 48 |
| 22 | K-22 | 48 |
| 23 | K-4 | 44 |
| 24 | K-7 | 44 |
| 25 | K-13 | 44 |
| 26 | K-2 | 40 |
| 27 | K-3 | 40 |
| 28 | K-23 | 40 |
| 30 | K-9 | 36 |
| 31 | K-11 | 36 |
| 32 | K-12 | 36 |

Lampiran 17

UJI NORMALITAS DATA PRE TEST

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|---------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| kelas | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| hasil belajar | pre test eksperimen | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |
| siswa | pre test kontrol | 32 | 100,0% | 0 | 0,0% | 32 | 100,0% |

| Descriptives | | | | | |
|------------------------|------------------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| | Kelas | | | Statistic | Std. Error |
| hasil belajar siswa | pre test eksperimen | Mean | | 52,44 | 1,995 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 48,39 | |
| | | | Upper Bound | 56,50 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 52,27 | |
| | | Median | | 52,00 | |
| | | Variance | | 143,340 | |
| | | Std. Deviation | | 11,972 | |
| | | Minimum | | 32 | |
| | | Maximum | | 76 | |
| | | Range | | 44 | |
| | | Interquartile Range | | 24 | |
| | | Skewness | | ,063 | ,393 |
| | | Kurtosis | | -1,084 | ,768 |
| | pre test kontrol | Mean | | 52,50 | 1,794 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 48,84 | |
| | | | Upper Bound | 56,16 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 52,42 | |
| | | Median | | 52,00 | |
| | | Variance | | 102,968 | |
| | | Std. Deviation | | 10,147 | |
| | | Minimum | | 36 | |
| | | Maximum | | 72 | |
| Range | | 36 | | | |
| Interquartile Range | | 16 | | | |
| Skewness | | ,053 | ,414 | | |
| Kurtosis | | -,817 | ,809 | | |

| Tests of Normality | | | | | | | |
|--|---------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| kelas | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| hasil belajar | pre test eksperimen | ,128 | 36 | ,141 | ,955 | 36 | ,150 |
| siswa | pre test kontrol | ,104 | 32 | ,200* | ,962 | 32 | ,309 |
| *. This is a lower bound of the true significance. | | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | | |

Lampian 18**UJI HOMOGENITAS DATA PRE TEST**

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|---|---|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar siswa | Based on Mean | 1,470 | 1 | 66 | ,230 |
| | Based on Median | 1,400 | 1 | 66 | ,241 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,400 | 1 | 65,295 | ,241 |
| | Based on trimmed mean | 1,436 | 1 | 66 | ,235 |

Lampiran 19

UJI INDEPENDEND SAMPEL T TEST

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar siswa | Equal variances assumed | 1,470 | ,230 | -,021 | 66 | ,984 | -,056 | 2,710 | -5,465 | 5,354 |
| | Equal variances not assumed | | | -,021 | 65,863 | ,984 | -,056 | 2,683 | -5,413 | 5,302 |

Lampiran 20

**NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN
KELAS X IPS 2 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020**

| No. | Kode responden | Skor |
|------------|-----------------------|-------------|
| 1 | E-8 | 92 |
| 2 | E-15 | 92 |
| 3 | E-19 | 92 |
| 4 | E-26 | 92 |
| 5 | E-30 | 92 |
| 6 | E-6 | 88 |
| 7 | E-7 | 88 |
| 8 | E-12 | 88 |
| 9 | E-22 | 88 |
| 10 | E-27 | 88 |
| 11 | E-33 | 88 |
| 12 | E-36 | 88 |
| 13 | E-2 | 84 |
| 14 | E-9 | 84 |
| 15 | E-14 | 84 |
| 16 | E-16 | 84 |
| 17 | E-24 | 84 |
| 18 | E-11 | 80 |
| 19 | E-13 | 80 |
| 20 | E-21 | 80 |
| 21 | E-32 | 80 |
| 22 | E-1 | 76 |
| 23 | E-18 | 76 |
| 24 | E-28 | 76 |
| 25 | E-31 | 76 |
| 26 | E-34 | 76 |
| 27 | E-35 | 76 |
| 28 | E-3 | 76 |
| 29 | E-5 | 72 |
| 30 | E-17 | 72 |
| 31 | E-20 | 72 |
| 32 | E-25 | 72 |
| 33 | E-10 | 64 |
| 34 | E-23 | 64 |
| 35 | E-29 | 64 |
| 36 | E-4 | 60 |

Lampiran 21

NILAI POST TEST KELAS KONTROL
KELAS X IPS 3 SMAN 1 KALITIDU
Tahun Ajaran 2019/2020

| No. | Kode responden | Skor |
|------------|-----------------------|-------------|
| 1 | K-31 | 84 |
| 2 | K-7 | 84 |
| 3 | K-8 | 80 |
| 4 | K-23 | 80 |
| 5 | K-3 | 76 |
| 6 | K-6 | 76 |
| 7 | K-17 | 76 |
| 8 | K-21 | 76 |
| 9 | K-25 | 76 |
| 10 | K-1 | 72 |
| 11 | K-29 | 72 |
| 12 | K-30 | 72 |
| 13 | K-10 | 68 |
| 14 | K-19 | 68 |
| 15 | K-26 | 68 |
| 16 | K-32 | 68 |
| 17 | K-5 | 64 |
| 18 | K-14 | 64 |
| 19 | K-15 | 64 |
| 20 | K-16 | 64 |
| 21 | K-20 | 64 |
| 22 | K-24 | 64 |
| 23 | K-28 | 64 |
| 24 | K-4 | 60 |
| 25 | K-9 | 60 |
| 26 | K-12 | 60 |
| 27 | K-13 | 60 |
| 28 | K-18 | 60 |
| 29 | K-22 | 60 |
| 30 | K-2 | 56 |
| 31 | K-11 | 56 |
| 32 | K-27 | 52 |

Lampiran 22

UJI NORMALITAS DATA POST TEST

| Case Processing Summary | | | | | | | |
|-------------------------|----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Cases | | | | | |
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| kelas | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| hasil belajar | post test eksperimen | 36 | 100,0% | 0 | 0,0% | 36 | 100,0% |
| siswa | post test kontrol | 32 | 100,0% | 0 | 0,0% | 32 | 100,0% |

| Descriptives | | | | | |
|------------------------|-------------------------|----------------------------------|-------------|-----------|------------|
| | Kelas | | | Statistic | Std. Error |
| hasil belajar siswa | post test eksperimen | Mean | | 80,22 | 1,486 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 77,21 | |
| | | | Upper Bound | 83,24 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 80,59 | |
| | | Median | | 80,00 | |
| | | Variance | | 79,492 | |
| | | Std. Deviation | | 8,916 | |
| | | Minimum | | 60 | |
| | | Maximum | | 92 | |
| | | Range | | 32 | |
| | | Interquartile Range | | 12 | |
| | | Skewness | | -,516 | ,393 |
| | | Kurtosis | | -,493 | ,768 |
| | post test kontrol | Mean | | 68,13 | 1,508 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 65,05 | |
| | | | Upper Bound | 71,20 | |
| | | 5% Trimmed Mean | | 68,06 | |
| | | Median | | 68,00 | |
| | | Variance | | 72,758 | |
| | | Std. Deviation | | 8,530 | |
| | | Minimum | | 52 | |
| | | Maximum | | 84 | |
| Range | | 32 | | | |
| Interquartile Range | | 16 | | | |
| Skewness | | ,170 | ,414 | | |
| Kurtosis | | -,878 | ,809 | | |

| Tests of Normality | | | | | | | |
|---------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| kelas | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| hasil | post test eksperimen | ,142 | 36 | ,065 | ,929 | 36 | ,024 |
| belajar | post test kontrol | ,154 | 32 | ,051 | ,954 | 32 | ,192 |
| siswa | | | | | | | |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | | |

Lampiran 23

UJI HOMOGENITAS DATA POAT TEST

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|---|---|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar siswa | Based on Mean | ,030 | 1 | 66 | ,863 |
| | Based on Median | ,033 | 1 | 66 | ,857 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,033 | 1 | 65,517 | ,857 |
| | Based on trimmed mean | ,041 | 1 | 66 | ,841 |

Lampiran 24 UJI HIPOTESIS (UJI T) DATA POST TEST

| Nomer urut | Nilai | |
|-------------|------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol |
| 1 | 76 | 72 |
| 2 | 84 | 56 |
| 3 | 76 | 76 |
| 4 | 60 | 60 |
| 5 | 72 | 64 |
| 6 | 88 | 76 |
| 7 | 88 | 84 |
| 8 | 92 | 80 |
| 9 | 84 | 60 |
| 10 | 64 | 68 |
| 11 | 80 | 56 |
| 12 | 88 | 60 |
| 13 | 80 | 60 |
| 14 | 84 | 64 |
| 15 | 92 | 64 |
| 16 | 84 | 64 |
| 17 | 72 | 76 |
| 18 | 76 | 60 |
| 19 | 92 | 68 |
| 20 | 72 | 64 |
| 21 | 80 | 76 |
| 22 | 88 | 60 |
| 23 | 64 | 80 |
| 24 | 84 | 64 |
| 25 | 72 | 76 |
| 26 | 92 | 68 |
| 27 | 88 | 52 |
| 28 | 76 | 64 |
| 29 | 64 | 72 |
| 30 | 92 | 72 |
| 31 | 76 | 84 |
| 32 | 80 | 68 |
| 33 | 88 | |
| 34 | 76 | |
| 35 | 76 | |
| 36 | 78 | |
| Jumlah | 2888 | 2172 |
| Rata-rata | 80,22 | 68,12 |
| S.deviasi | 8,916 | 8,500 |
| Sd gabungan | 8,736 | |

Lampiran 25

UJI N-GAIN DATA PRE TEST DAN POST TEST KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

| No. | Pre Test Ek | Post Test Ek | Pre Test Ko | Post Test Ko | Post Test - Pre Test | | Seratus - Pre Test | | Ngain Score | |
|-----|-------------|--------------|-------------|--------------|----------------------|---------|--------------------|---------|-------------|-------------|
| | | | | | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen | Kontrol |
| 1 | 48 | 76 | 56 | 72 | 28 | 16 | 52 | 44 | 0.538461538 | 0.363636364 |
| 2 | 44 | 84 | 40 | 56 | 40 | 16 | 56 | 60 | 0.714285714 | 0.266666667 |
| 3 | 52 | 76 | 40 | 76 | 24 | 36 | 48 | 60 | 0.5 | 0.6 |
| 4 | 36 | 60 | 44 | 60 | 24 | 16 | 64 | 56 | 0.375 | 0.285714286 |
| 5 | 52 | 72 | 52 | 64 | 20 | 12 | 48 | 48 | 0.416666667 | 0.25 |
| 6 | 36 | 88 | 40 | 76 | 52 | 24 | 64 | 48 | 0.8125 | 0.6 |
| 7 | 48 | 88 | 44 | 84 | 40 | 40 | 52 | 56 | 0.769230769 | 0.714285714 |
| 8 | 52 | 92 | 68 | 80 | 40 | 12 | 48 | 32 | 0.833333333 | 0.375 |
| 9 | 40 | 84 | 36 | 60 | 44 | 24 | 60 | 64 | 0.733333333 | 0.375 |
| 10 | 44 | 64 | 48 | 68 | 20 | 20 | 56 | 52 | 0.357142857 | 0.538461538 |
| 11 | 60 | 80 | 36 | 56 | 20 | 20 | 40 | 64 | 0.5 | 0.3125 |
| 12 | 68 | 88 | 36 | 60 | 20 | 24 | 32 | 64 | 0.625 | 0.375 |
| 13 | 52 | 80 | 44 | 60 | 28 | 16 | 48 | 56 | 0.583333333 | 0.285714286 |
| 14 | 64 | 84 | 64 | 64 | 20 | 0 | 36 | 36 | 0.555555556 | 0.444444444 |
| 15 | 60 | 92 | 48 | 64 | 32 | 16 | 40 | 52 | 0.8 | 0.538461538 |
| 16 | 40 | 84 | 52 | 64 | 44 | 12 | 60 | 48 | 0.733333333 | 0.25 |
| 17 | 64 | 72 | 68 | 76 | 8 | 8 | 36 | 32 | 0.222222222 | 0.25 |
| 18 | 48 | 76 | 48 | 60 | 28 | 12 | 52 | 52 | 0.538461538 | 0.230769231 |
| 19 | 72 | 92 | 56 | 68 | 20 | 12 | 28 | 44 | 0.714285714 | 0.272727273 |
| 20 | 52 | 72 | 56 | 68 | 20 | 12 | 48 | 44 | 0.416666667 | 0.363636364 |
| 21 | 68 | 80 | 56 | 76 | 12 | 20 | 32 | 44 | 0.375 | 0.454545455 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|------|------|------|------|------|-----|------|------|-------------|-------------|
| 22 | 76 | 88 | 48 | 60 | 12 | 12 | 24 | 52 | 0.5 | 0.230769231 |
| 23 | 40 | 64 | 40 | 80 | 24 | 40 | 60 | 60 | 0.4 | 0.666666667 |
| 24 | 56 | 84 | 56 | 64 | 28 | 8 | 44 | 44 | 0.636363636 | 0.454545455 |
| 25 | 40 | 72 | 56 | 76 | 32 | 12 | 60 | 36 | 0.533333333 | 0.454545455 |
| 26 | 64 | 92 | 72 | 68 | 28 | -4 | 36 | 28 | 0.777777778 | 0.714285714 |
| 27 | 40 | 88 | 52 | 52 | 48 | 0 | 60 | 48 | 0.8 | 0.333333333 |
| 28 | 64 | 76 | 40 | 64 | 12 | 8 | 36 | 44 | 0.333333333 | 0.533333333 |
| 29 | 36 | 64 | 60 | 72 | 28 | 12 | 64 | 40 | 0.4375 | 0.3 |
| 30 | 64 | 92 | 60 | 72 | 28 | 12 | 36 | 40 | 0.777777778 | 0.3 |
| 31 | 56 | 76 | 68 | 84 | 20 | 16 | 44 | 32 | 0.454545455 | 0.75 |
| 32 | 32 | 80 | 60 | 68 | 48 | 8 | 68 | 40 | 0.705882353 | 0.2 |
| 33 | 68 | 88 | | | 20 | | 32 | | 0.625 | |
| 34 | 36 | 76 | | | 40 | | 64 | | 0.625 | |
| 35 | 60 | 76 | | | 16 | | 40 | | 0.4 | |
| 36 | 56 | 88 | | | 32 | | 44 | | 0.727272727 | |
| Jumlah | 1888 | 2888 | 1644 | 2172 | 1000 | 492 | 1712 | 1520 | 20.84759897 | 13.08404235 |
| Jumlah/N | | | | | | | | | 0.579099971 | 0.308691959 |

Lampiran 26

ANGKET MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN 1 KALITIDU KABUPATEN BOJONEGORO

Identitas Responden

Nama :
NIS :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas saudara pada lembar yang telah disediakan
- b. Bacalah dengan cermat dan teliti tiap pertanyaan terlebih dahulu sebelum menjawabnya
- c. Isilah jawaban pertanyaan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan perasaan saudara. Isilah dengan jujur dan teliti
- d. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban anda
- e. Apabila anda memberi jawaban salah maka coret jawaban yang salah tersebut, kemudian pilih dan beri tanda cheklist (√) pada jawaban yang benar
- f. Isilah setiap nomor jangan sampai ada yang terlewatkan, setiap satu pertanyaan satu jawaban dan jawaban anda dijamin kerahasiannya

Keterangan:

- 4 : Sangat Tinggi
3 : Tinggi
2 : Sedang
1 : Rendah

| NO. | PERNYATAAN | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|--|--------------------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Saya terdorong untuk belajar, dengan model pembelajaran secara berkelompok | | | | |
| 2 | Belajar secara berkelompok lebih efektif daripada belajar secara individu | | | | |
| 3 | Saya memahami materi yang dipelajari secara berkelompok dengan teman | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 4 | Saya merasa senang belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran CIRC ini | | | | |
| 5 | Saya aktif dikelas dengan model pembelajaran CIRC ini | | | | |
| 6 | Model pembelajaran ini membuat saya dapat menghargai pendapat teman dalam berkelompok | | | | |
| 7 | Saya terdorong untuk berani berkomunikasi didepan kelas dengan model pembelajaran ini | | | | |
| 8 | Saya bersemangat belajar, agar dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan teman dengan baik | | | | |
| 9 | Saya bersemangat belajar jika menggunakan media audio visual atau video | | | | |
| 10 | Saya memahami materi yang diajarkan dengan bantuan video pembelajaran | | | | |

Lampiran 27

**TABEL HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR KELAS EKSPERIMEN EKONOMI SISWA IPS SMAN 1 KALITIDU
KABUPATEN BOJONEGORO**

| No | Kode | Nomor Pernyataan | | | | | | | | | | Skor | Skor Max | % | Kriteria |
|----|------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|----------|------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | |
| 1 | E-1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 | 40 | 75 | Tinggi |
| 2 | E-2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 | 40 | 87.5 | Sangat Tinggi |
| 3 | E-3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 | 40 | 77.5 | Tinggi |
| 4 | E-4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 40 | 75 | Tinggi |
| 5 | E-5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 26 | 40 | 65 | Tinggi |
| 6 | E-6 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | 40 | 82.5 | Sangat Tinggi |
| 7 | E-7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 | 40 | 77.5 | Tinggi |
| 8 | E-8 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |
| 9 | E-9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 | 40 | 80 | Tinggi |
| 10 | E-10 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 34 | 40 | 85 | Sangat Tinggi |
| 11 | E-11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 26 | 40 | 65 | Tinggi |
| 12 | E-12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 31 | 40 | 77.5 | Tinggi |
| 13 | E-13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 | 40 | 75 | Tinggi |
| 14 | E-14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 | 40 | 87.5 | Sangat Tinggi |
| 15 | E-15 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |
| 16 | E-16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |
| 17 | E-17 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 27 | 40 | 67.5 | Tinggi |
| 18 | E-18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 | 40 | 85 | Tinggi |
| 19 | E-19 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 23 | 40 | 57.5 | Sedang |
| 20 | E-20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|------|--------|---------------|
| 21 | E-21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 34 | 40 | 85 | Sangat Tinggi |
| 22 | E-22 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |
| 23 | E-23 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 27 | 40 | 67.5 | Tinggi |
| 24 | E-24 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 29 | 40 | 72.5 | Tinggi |
| 25 | E-25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 | 40 | 87.5 | Sangat Tinggi |
| 26 | E-26 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 | 40 | 75 | Tinggi |
| 27 | E-27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 | 40 | 60 | Sedang |
| 28 | E-28 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |
| 29 | E-29 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 | 40 | 75 | Tinggi |
| 30 | E-30 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 31 | 40 | 77.5 | Tinggi |
| 31 | E-31 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 40 | 77.5 | Tinggi |
| 32 | E-32 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 33 | E-33 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 34 | E-34 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 27 | 40 | 67.5 | Tinggi |
| 35 | E-35 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 | 40 | 80 | Tinggi |
| 36 | E-36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 | 40 | 82.5 | Sangat Tinggi |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 1066 | 1440 | 2665 | |
| Jumlah/N | | | | | | | | | | | | 29.61 | | 74.027 | Tinggi |

Lampiran 28

**TABEL HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR KELAS KONTROL EKONOMI SISWA IPS SMAN 1 KALITIDU
KABUPATEN BOJONEGORO**

| No | Kode | Nomor Pernyataan | | | | | | | | | | Skor | Skor Max | % | Kriteria |
|----|------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|----------|------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | |
| 1 | K-1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 | 40 | 57.5 | Sedang |
| 2 | K-2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 40 | 57.5 | Sedang |
| 3 | K-3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 4 | K-4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 5 | K-5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 6 | K-6 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 7 | K-7 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 8 | K-8 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 9 | K-9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 10 | K-10 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 11 | K-11 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 12 | K-12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 33 | 40 | 82.5 | Sangat Tinggi |
| 13 | K-13 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 14 | K-14 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 15 | K-15 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 16 | K-16 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 17 | K-17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 | 40 | 60 | Tinggi |
| 18 | K-18 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 19 | K-19 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 | 40 | 67.5 | Tinggi |
| 20 | K-20 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 23 | 40 | 57.5 | Sedang |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|----|-------|--------|
| 21 | K-21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |
| 22 | K-22 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 23 | K-23 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | 40 | 60 | Sedang |
| 24 | K-24 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 25 | K-25 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 28 | 40 | 70 | Tinggi |
| 26 | K-26 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 27 | K-27 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| 28 | K-28 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 | 40 | 67.5 | Tinggi |
| 29 | K-29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 23 | 40 | 57.5 | Sedang |
| 30 | K-30 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 40 | 55 | Sedang |
| 31 | K-31 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 24 | 40 | 60 | Sedang |
| 32 | K-32 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 | 40 | 62.5 | Tinggi |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 786 | | 1965 | |
| Jumlah/N | | | | | | | | | | | | 24.56 | | 61.40 | Sedang |

Lampiran 29**DOKUMENTASI**

Pengerjaan Soal Uji Coba Kelas X IPS 1



Pengerjaan soal Pre test kelas X IPS 3 (kelas Kontrol)



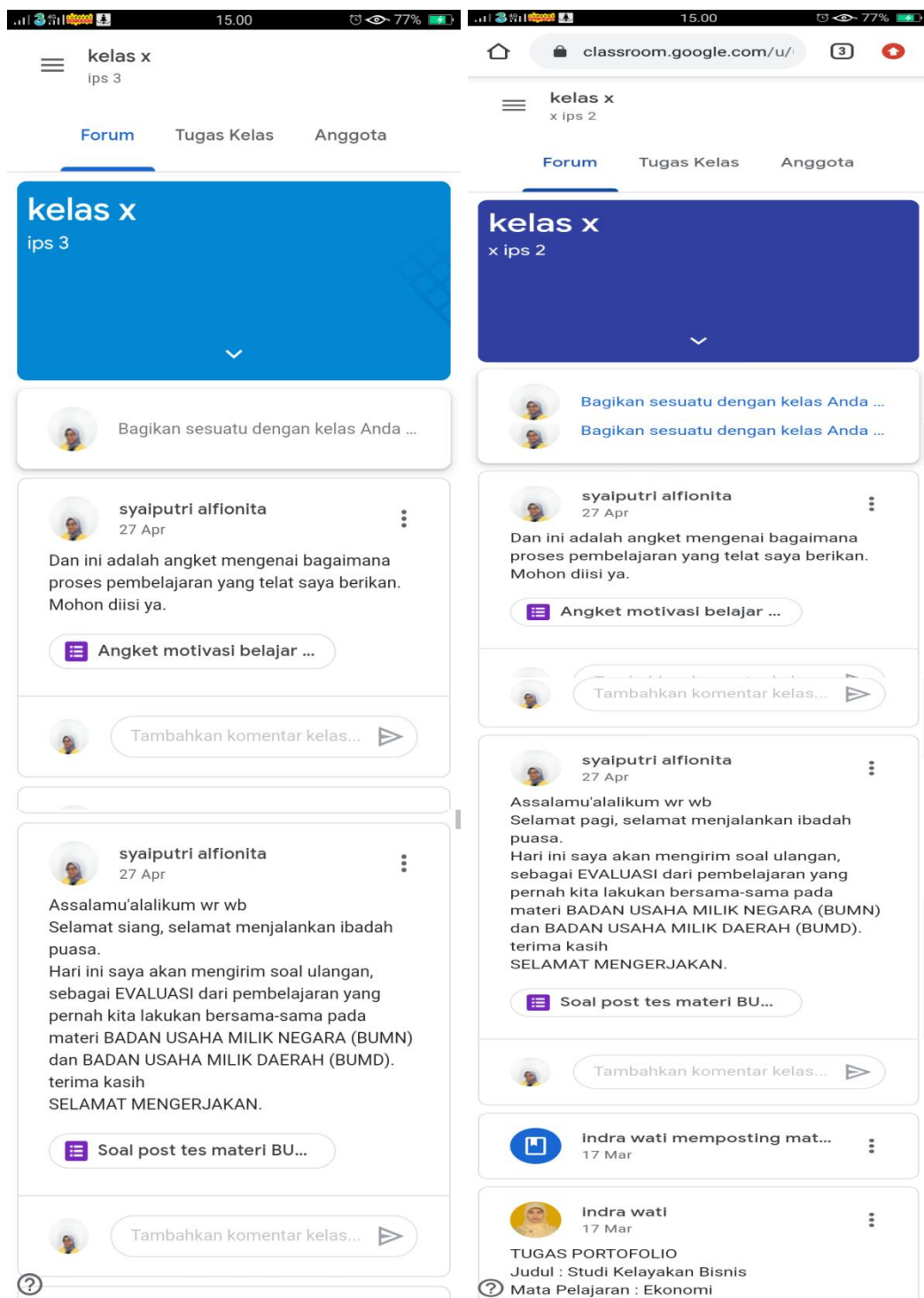
Pengerjaan Soal Pre Test Kelas X IPS 2 (Kelas Eksperimen)



Poses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol



Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen



Pengerjaan Soal Post Test Kelas Kontrol (X IPS3) dan Kelas Eksperimen (X IPS2)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/18222/UN37.1.7/LT/2019
 Hal : Permohonan Izin Observasi

06 Desember 2019

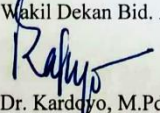
Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Kalitidu
 Jl. Raya Ngasem No. 458 Kalitidu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syaiputri Alfionita
 NIM : 7101416201
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019-2020
 Topik observasi : Izin melakukan observasi awal dan pengambilan data

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 8 Desember 2019 - 31 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

 Dr. Kardoyo, M.Pd.
 NIP 196205291986011001

Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/1893/UN37.1.7/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

07 Februari 2020

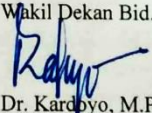
Yth. Kepala sekolah SMAN 1 Kalitidu
 Jl. Raya Ngasem No.458 Kalitidu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syaiputri Alfionita
 NIM : 7101416201
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019-2020
 Judul : Model pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading and
 Composition (CIRC) berbantu media audio visual terhadap hasil
 belajar ekonomi siswa IPS SMAN 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

 Dr. Kardbyo, M.Pd.
 NIP 196205291986011001

Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 879 485 976 1

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-10 14:21:16)